PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA PEMUDA DI DUSUN KARANGGENENG PAKEM SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

ACC.
11/9 2024 Skripsi dapat
diunggah
di Prodi PAI JSI
FIA-UII

oleh :

Luthfi Nabila Sulistyani

20422016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA PEMUDA DI DUSUN KARANGGENENG PAKEM SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh :

Luthfi Nabila Sulistyani

20422016

Pembimbing:

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Luthfi Nabila Sulistyani
NIM	:	20422016
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian	:	Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Sosial Terhadap Perilaku Prososial pada Pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya oranglain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya oranglain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak tepaksa.

Yogyakarta, 11 September 2024

Yang Menyatakan,



Luthfi Nabila Sulistyani

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Jumat
Tanggal	:	4 Oktober 2024
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Sosial terhadap Perilaku Prososial pada Pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman
Disusun oleh	:	LUTHFI NABILA SULISTYANI
Nomor Mahasiswa	:	20422016

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	:	Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd	(.....)
Penguji I	:	Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	:	Lukman, S.Ag, M.Pd.	(.....)

Yogyakarta, 7 Oktober 2024
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama	:	Luthfi Nabila Sulistyani
Nomor Mahasiswa	:	20422016
Judul Skripsi	:	Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Sosial terhadap Perilaku Prososial pada Pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama masa penulisan skrpsi, serta perbaikan yang dilakukan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 11 September 2024

Dosen Pembimbing,

Drs. Nanang Nuryata, M.Pd.

NOTA DINAS

Yogyakarta,11 September 2024 M

7 Robi'ul Awwal 1446 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 777/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2024 Tanggal 27 Mei 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	:	Luthfi Nabila Sulistyani
Nomor Pokok/NIMKO	:	20422016

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	:	2024/2025
Judul Skripsi	:	Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Sosial terhadap Perilaku Prososial pada Pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kam berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke siding munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dengan demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing,

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

HALAMAN MOTTO

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۚ

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.[1]

(QS.Al-Maidah [5] : 2)

[1] Al-Qur'an Terjemah Mushaf Famy bi Syauqi. Ahsin Sakho Muhammad. (Banten:Forum Pelayan Al-Quran, Yayasan Pelayan Al-Qur'an Mulia, 2012), hal. 106.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Skripsi tugas akhir ini kupersembahkan kepada :

Kedua orangtua saya yang sangat saya banggakan dan sayangi, bapak Jamroji Budi Setyawan dan ibu Sri Wahyuni. Terimakasih atas atas doa dan perjuangan kalian dalam mendidikku, mendukungku, dan sebagainya salama ini.

Kakak dan adik saya Latif Sulistyawan dan Luthfan Sulistya Nugraha yang selalu menyemangati dan selalu mendukungku serta membimbingku.

Keluarga simbah Lamidi dan simbah Sumardi Mangku Wardaya

Serta teman-temanku yang telah memberiku semangat, bantuan, dan motivasi selama perkuliahan.

KATA PENGANTAR

الحمدلله رب العالمين وبه نستعين على أمورالدنياوالدين والصلاةوالسلام على أشرف ألنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه اجمعين أمابعد

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih dan penyayang atas berkah, anugerah Allah berupa ilmu dan Kesehatan, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita nabi Agung nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallah, yang kita tunggu-tunggu syafaatnya di hari akhir kelak.

Sungguh rasa syukur atas nikmat yang luar biasa peneliti bisa sampai pada titik ini. Alhamdulillah, dari adanya beberapa kendala peneliti dapat melaluinya dan menyelesaikan kewajiban ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Sosial terhadap Perilaku Prososial pada Pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman”. Do’a, harapan, serta dorongan dari berbagai pihak memberikan sumbangsih dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Terselesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasi kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. selaku rector Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Univeritas Islam Indonesia
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi islam Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Mir’atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak M Nurul Ikhsan Saleh S.Pd.I., M.Ed selaku dosen pembimbing akademik yang turut serta memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan
7. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaga dengan penuh kesabaran, keikhlasan, serta ketulusan. Dan juga memberikan motivasi serta do’a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen serta staf pada Program studi Pendidikan Agama Islam. Terimakasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
9. Kedua orangtuaku bapak Jamroji Budi Setyawan dan ibu Sri Wahyuni yang selalu memberikanku doa, kasih sayang, serta dukungan. Mas Latif Sulistyawan , Mba Hana Sari, Dek Luthfan Sulistya Nugraha yang telah memberikan semangat dan menjadi motivasiku dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman pemuda KRGS Karanggeneng, yang telah menjadi salah satu tempat saya dalam melakukan penelitian skripsi ini.

11. Sahabat-sahabatku Shofi, Dewi, Linda, Echa, Reynatha, Wafiq, Fira, Fatihatunnaja, Isnaini, terimakasih atas waktu, motivasi, dukungan, dan pengalaman yang sangat berguna untukku, serta Ahmad Fajar Darmawan yang telah mendampingiku dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah senantiasa memberikan imbalan yang lebih baik dan selalu memberikan keberkahan kepada kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap akan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti serta semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 11 September 2024



Luthfi Nabila Sulistyani

ABSTRAK

Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Sosial terhadap Perilaku Prososial pada Pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman

Oleh:

Luthfi Nabila Sulistyani

Perilaku prososial merupakan suatu perilaku yang dipengaruhi oleh norma sosial dan perilaku antar pribadi. Hal ini norma sosial menjadi pedoman masyarakat dalam menilai baik buruknya suatu perilaku, pandangan, keyakinan, bahkan perasaan. Sehingga dalam bermasyarakat manusia dituntut untuk bisa bekerjasama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain dan selalu menerapkan toleransi dalam berinteraksi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di dusun Karanggeneng Pakem sleman dan seberapa besar pengaruh tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi Pemuda di dusun Karanggeneng Pakem Sleman dengan sampel populasi jenuh sebanyak 48 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket kuesioner jenis penelitian yaitu *ex-Post Facto*. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22.

Temuan hasil penelitian ini yaitu:1) terdapat pengaruh signifikan antara religiusitas terhadap perilaku prososial, yang dibuktikan dengan harga signifikansi 0,001 < 0,05, 2)terdapat pengaruh signifikansi kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial dengan harga signifikansi 0,001<0,05. 3)terdapat pengaruh signifikan dan simultan antara religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial yang dibuktikan dengan harga sig 0,000 < 0,05 4)besarnya pengaruh religiusitas dan keerdasan sosial terhadap perilaku prososial sebesar 60,8% dan 39,8% yang tidak diteliti. Asumsinya yaitu faktor budaya, lingkungan keluarga, cara belajar, ataupun dari lingkungan sekolah.

***Kata Kunci**: Religiusitas, Kecerdasan Sosial, Perilaku Prososial*

ABSTRACT

The Influence of Religiosity and Social Intelligence on Prosocial Behavior in Youth in Karanggeneng Pakem Sleman Hamlet

By:

Luthfi Nabila Sulistyani

Prosocial behavior is behavior that is influenced by social norms and interpersonal behavior. These social norms serve as guidelines for society in assessing the good and bad of behavior, views, beliefs, and even feelings. So that in society humans are required to be able to work together, respect each other, not interfere with other people's rights and always apply tolerance in interactions. The aim of this research is to analyze the influence of religiosity and social intelligence on prosocial behavior among youth in Karanggeneng Pakem Sleman hamlet and how big this influence is.

This research used quantitative methods with a youth population in the Karanggeneng Pakem Sleman hamlet with a saturated population sample of 48 respondents. This research uses data collection techniques in the form of questionnaires, namely ex-Post Facto research type. The analysis technique used is multiple linear regression analysis technique with the help of the SPSS Version 22 application.

The findings of this research are: 1) there is a significant influence between religiosity and behaviorI am prosocial, as evidenced by a significance value of 0.001 <0.05, 2) there is a significant influence of social intelligence on prosocial behavior with a significance value of 0.001 <0.05. 3) there is a significant and simultaneous influence between religiosity and social intelligence on prosocial behavior as evidenced by a sig value of 0.000 < 0.05 4) the magnitude of the influence of religiosity and social intelligence on prosocial behavior is 60.8% and 39.8% which was not researched. The assumptions are cultural factors, family environment, learning methods, or the school environment.

Keywords: *Religiosity, Social Intelligence, Prosocial Behavior*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
ABSTRAK xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Sistematika Pembahasan 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 9
A. Kajian Pustaka 9
B. Landasan Teori 18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 39
B. Subyek Penelitian 39
C. Tempat atau Waktu Penelitian 39
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 39
E. Populasi dan Sampel penelitian 41
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data 48
H. Uji Asumsi 50
I. Analisis Data 51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 53
B. Hasil Penelitian 58
1. Uji Instrumen 58
BAB V KESIMPULAN 80

A. Kesimpulan 80
B. Saran..... 81
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 84

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Penelitian ……63
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian ……64

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas X1 58
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas X2 59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Sosial 60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Y1 61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Perilaku Prososial (Y) 63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas X1 64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas X2 65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas 67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas X1*Y 68
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linieritas X2*Y 68
Tabel 4. 11 Hasil Multikolinier 69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Kolerasi 70
Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinasi 71
Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Regresi 72
Tabel 4. 15 Hasil Uji F 73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari masalah interaksi bersosial, dimana manusia tidak jarang dituntut untuk berperilaku prososial terhadap lingkungan. Perilaku prososial tidak timbul dengan begitu saja. Hal ini merupakan suatu hakikat bahwa sebagian manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya. Perilaku prososial merupakan suatu perilaku yang dipengaruhi oleh norma sosial dan perilaku antar pribadi. Hal ini norma sosial menjadi pedoman masyarakat dalam menilai baik buruknya suatu perilaku, pandangan, keyakinan, bahkan perasaan. Oleh karena itu perilaku sosial adalah perilaku yang didasari oleh norma yang berlaku dalam masyarakat. Sehingga dalam bermasyarakat manusia dituntut untuk bisa bekerjasama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain dan selalu menerapkan toleransi dalam berinteraksi.

Manusia mempunyai dinamika hidup dimasyarakat sebagai makhluk individu dan sosial akan saling mempengaruhi dengan masyarakat setempat. Seorang individu tidak dapat lepas dari masyarakat, begitu juga masyarakat tidak dapat bergantung pada pada individu. Dengan begitu akan muncul perilaku prososial yang akan timbul setiap saat. Ketika akan terjadinya suatu kejadian yang membuat seseorang harus

mempertimbangkan apakah yang dilakukannya itu termasuk tindakan prososial atau tidak. Manusia sekarang banyak memikirkan untung ruginya atau imbalan yang diberikan apabila melakukan tolong menolong. Keikhlasan, kemanusiaan dan kesetiakawanan kini bukan lagi menjadi pertimbangan utama munculnya perilaku prososial.

Seiring berjalannya waktu perilaku prososial dengan lingkungan sekitarnya cenderung menurun. Dapat dikatakan bahwa manusia sekarang cenderung memiliki sifat lebih suka menyenangkan dirinya sendiri daripada berperilaku sosial terhadap orang lain. Hal ini mengakibatkan manusia lebih bersifat egois dan individual. Selain itu religiusitas seseorang dapat membentuk karakter atau perilaku seseorang. Religius merupakan suatu kesatuan unsur yang komprehensif, yang dapat menjadikan seseorang tersebut dapat disebut sebagai orang beragama dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama. Hal ini meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, penglaman ritual agama, perilaku (moral agama) maupun sikap sosial keagamaan. Dalam islam religiusitas dapat dilihat dari pengalaman aqidah, syariah, dan akhlak (iman, islam, ihsan). Apabila semua unsur itu telah dimiliki seseorang maka dapat dikatan sebagai insan yang beragama sesungguhnya.[2] Di zaman sekarang ini dapat dikatakan tingkatan religiusitas yang ditanamkan pada diri setiap orang juga menurun di era sekarang.

[2] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hal. 132

Kenakalan remaja sebagai generasi milenial kini semakin meningkat dan dapat mengkhawatirkan bagi orangtua, guru, maupun masyarakat mengingat kondisi yang semakin kompleks permasalahan hidup manusia. Yang lebih memprihatinkan adalah remaja usia 15-19 tahun merupakan peringkat tertinggi. Pada masa remaja merupakan terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesatbaik secara fisik, prikologis, maupun intelektual. Sifat khas yang ada pada remaja mempunyai rasa ingin tahu yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila remaja dalam mengambil keputusan dari suatu konflik tidak tepat, maka akan terjatuh pada yang beresiko dan akan menanggung akiibatnya pada jangka pendek maupun jangka Panjang dalam berbagai masalah baik fisik maupun sosialnya.

Baron dan Byren berpendapat bahwa ada empat kategori utama yang dapat mempengaruhi perilaku sosial pada seseorang, yaitu: perilaku dan karakteristik oranglain, proses kognitif, faktor lingkungan (sosial), dan budaya. Dari keempat faktor tersebut peneliti mengambil tiga faktor sebagai landasan judul penelitian yang akan peniliti ajukan, yaitu perilaku dan karakteristik oranglain, proses kognitif, dan faktor lingkungan, karena dari ketiga faktor tersebut peneliti menganggap merupakan faktor terpenting.[3]

[3] Baron, Robert A, dan Byrne. 2005. Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga. Hal 36

Hal ini juga dialami oleh beberapa pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan F pada tanggal 19 April 2024 Pukul 19.30 menyatakan bahwa "anak-anak sekarang *dinei ati ngrogoh rempelo"* dikasih hati minta ampela yang artinya tidak tahu terimakasih atau tidak bersyukur dan pada waktu yang sama P mengatakan bahwa "untuk apa membantu *nek ditulung malah mentung"* artinya sudah diberikan bantuan tetapi masih menyusahkan. Sementara ibu R mengatakan "anak-anak sekarang yang dekat dengan yang menciptakan, yang biasanya pada ke masjid, sholat tertib, ibadah tertib dia lebih peka untuk diajak bergotong royong dalam masyarakat". Selain itu hasil observasi pra penelitian mendapatkan hasil bahwa di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman terdapat pemuda yang juga tergabung dalam kegiatan remaja masjid yang aktif dalam berorganisasi dan bersosial dalam lingkup Masyarakat baik keagamaan, budaya, maupun kegiatan lainnya. Sehingga tumbuh sikap religiusitas yang mengantarkan diri pemuda untuk tergaabun dalam kegiatan keagamaan seperti mengajar dalam TPA, aktif dalam organisasi remaja masjid maupun kegiatan keagamaan lainnya. Religiusitas dan kecerdasan sosial ini berkaitan dan berhubungan dikarenakan seseorang yang memiliki sikap religiusitas dan kecerdasan sosial ini sam-sama yakin bahwa jika religiusitas dan kecerdasan sosial dilakukan bersamaan maka akan tumbuh sikap dan perilaku yang lebih baik dalam menjalankan hidupnya dalam berasyarakat ataupun bersosial. Akan tetapi terdapat juga pemuda yang tidak aktif dalam kegiatan remaja masjid. Sebagian besar

pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman ini beragama islam. Dari hasil wawancara pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku prososial dari pemuda di Dusun Karanggeneng cukup baik yang dibangun dengan kesadaran sendiri. Menurut peneliti, masalah yang menjadi akar penelitian adalah seberapa besar pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial. Peneliti tertarik ingin melakukan penelitian ini dikarenakan sudah banyaknya penelitian serupa yang subjeknya merupakan peserta didik pada suatu lembaga pendidikan baik sekolah maupun pada perguruan tinggi, sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini merupakan lembaga dimasyarakat yang berlatar belakang baik dari sisi usia maupun pekerjaan memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Selain itu juga belum adanya penelitian serupa yang dilakukan di Dusun Karanggeneng. Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tingkat pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Religiusitas terhadap perilaku Prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman?
2. Apakah terdapat pengaruh perilaku kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman?

3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman?
4. Seberapa besar pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di dusun Karanggeneng. Spesifiksi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh religiusitas terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman
2. Menganalisis pengaruh kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman
3. Mendeskripsikan pengaruh simultan dan signifikasi antara Religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilau prososial pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman
4. Menganalisis besarnya pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman

D. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematis penulisan proposal skripsi ini adalah:

Bab I pendahuluan, bab ini akan membahas tentang berbagai ketentuan format sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka dan landasan teori, kajian Pustaka berisi pengkajian dan penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah pada penelitian. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti yaitu religiusitas, kecerdasan sosial, dan perilaku prososial. Terakhir, hipotesis penelitian mengenai pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman.

Bab III metode penelitian, membahas tentang metode penelitian yang meliputi; jenis penelitian dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat atau waktu penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji valditas dan reliabilitas data, uji asumsi, dan teknik analisis.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini membahas secara lebih mendalam tentang uraian peneliti yang berisi kondisi obyektif lokasi penelitian, paparan hasil penelitian dan analisis penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari persiapan penelitian, hasil uji validitas, reliabilitas, dan hasil uji hipotesis serta hasil uji asumsi. gambaran Dusun

Karanggeneng, yang akan membahas tentang sejarah Dusun Karanggeneng, kegiatan-kegiatan aktif pemuda, Sejarah terbentuknya organiasi pemuda.

Bab V Kesimpulan dan saran, berisi tentang Kesimpulan dan saran yang merupakan penutup dari penulisan dalam penelitian dan juga berisi tentang Kesimpulan dari pembahasan dari bab yang telah diuraikan sebelumnya dan menjadi jawabana atas masalah yang dirumuskan. Bab ini juga berisis saran untuk dijadikan bahan masukan serta penjabaran keterbatasan yang peneliti lakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan pada penelusuran yang telah penulis lakukan ada beberapa penelitian yang sejenis dan penulis anggap relevan dengan penelitan yang akan dilakukan. Diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Nur Latifah dengan judul "*Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Ineraksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Prososial pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Angkatan 2012 Universitas Islam Indonesia"* yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orangtua dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku prososial mahasiswa FIAI UII. Hasilnya adalah besar pengaruh pola asuh orangtua dan teman sebaya. Sedangkan peneliti akan meneliti dengan hasil yang diinginkan berupa pengaruh religiusitas terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu variabel yang dipilih berbeda dari yang akan peneliti gunakan baik kualitas maupun kuantitasnya.[4]

Penelitian yang dilakukan oleh Aries Bagus Hariyanto, Sahat Saragih, Eko April Ariyanto dalam jurnal berjudul "Sikap prososial pada remaja di Surabaya: bagaimana peran implementasi nilai-nilai kebangsaan" menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan

[4] Azizah N. Latifah, "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pososial Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Angkatan 2012 Universitas Islam Indonesia" (Universitas Islam Indonesia, 2015), hal.3.

antara implementasi nilai-nilai kebangsaan dengan sikap prososial remaja di Surabaya. Nilai kebangsaan adalah nilai yang melekt pada warga negara yang mengandung berbagai norma kebaikan serta kepribadian bangsa yang bersumber dari pancasila dan undang-undang dasar 1945 Bhineka Tunggal Ika. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara variabel nilai kebansaan dengan perilaku prososial. Hasil perhitungan analisis data penelitian menggunakan uji pearson memperoleh hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,866 dengan nilai signifikansi p=0,000<0,05, maka hasil penelitian ini dinyatakan signifikan. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitin sebelumnya, perbedaan ini terdapat pada tujuan dan variabel yang berbeda yang ingin peneliti lakukan. Peneliti ini ingin melakukan penelitian tentang pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial sedangkan pada penelitian sebelumnya meneliti tentang hubungan antara nilai kebangsaan dengan perilaku prososial.[5]

Penelitian yang dilakukan oleh Robbiyah, Diyan Ekasari, Ramadhan Witarsa dalam jurnal yang berjudul " Pengaruh pola asuh ibu terhadap kecerdasan sosial anak usia dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat" menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial anak usia dini berdasarkan pola asuh ibu yang dominan dikeluarga. Hasil penelitian ini yaitu pola asuh yang diberikan oleh ibu untuk mendidik anak di TK kenanga merupakan pola asuh demokratis dan

[5] A. Bagus Hariyanto, "Sikap Prososial Pada Remaja Di Surabaya: Bagaimana Peranan Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan? ," *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi* 2, no. 1 (2021): 61–68.

permisif dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia dini di Kabupaten Bandung Barat. Pada penelitian yang dilakukan pada 5 anak ini memiliki hasil : 1) Anak mengekspresikan sosial emosi dan kondisi senang maupunsedih, 2) Anak memahami peraturan disiplin dan menunjukkan rasa empati, 3) anak memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), 4) anak bangga terhadap hasil karya sendiri. Dari hasil observasi terdapat osial anak yang sering berubah-ubah sampai di sekolah, hasil wawancara peneliti terhadap 5 responden memberikan penjelasan bahwa ibu telah menunjukkan pola asuh yang baik terhadap anak. Namun perubahan sosial anak terjadi sesampainya disekolah disebabkan oleh dampak pola asuh ibu yang membiasakan keinginan anak yang selalu dituruti. Sehingga ketika ibu tidak bisa memehuni keinginan anak maka terjadilah perubahan emosi dan sosial yang menyebabkan anak tidak ingin berangkat ke sekolah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan ini terdapat pada tujuan penelitian, fokus penelitian, dan subjek penelitian. Peneliti ingin meneliti tentang pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh pola asuh ibu terhadap kecerdasan sosial anak usia dini.[6]

Penellitian yang dilakukan oleh Ermi Yantiek dalam jurnal yang berjudul "Kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan perilaku prososial remaja"

[6] Robbiyah Robbiyah, Diyan Ekasari, and Ramdhan Witarsa, "Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (June 10, 2018): 76-84.

menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anatara kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan perlaku prososial remaja. Sampel yang digunakan yaitu siswa siswi di SMA N 1 Gresik dengan jumlah 124 siswa dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial remaja, adanya hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial remaja, dan hasil komputasi dengan menggunakan teknik regresi yang memakai program SPSS untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hubungan anatara kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial pada remaja. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, perbedaan ini terdapat pada teknik pengambilan sampel, subyek penelitian, dan tujuan penelitian, dimana pada penelitian sebelumnya sampel dilakukan dengan teknik purposive random sampling, subyek merupakan siswa SMA dimana siswa SMA berumur 15-17 tahun. Peneliti ingin melakukan penelitian kepada pemuda secara kesluruhan dengan populasi jenuh. Pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial.[7]

Penelitian yang dilakukan oleh Maurice Andrew Suplig dalam jurnal yang berjudul "pengaruh kecanduan game online siswa SMA kelas X terhadap kecerdasan sosial sekoah kristen swasta di Makassar" menyatakan

[7] Ermi Yantiek, 2014 "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Remaja" urnal Psikologi Indonesia Vol. 3, No. 01, hal 22

bahwa tujuan dari penelitian ini adalh untuk mengetahui bagaimana game online mengakibatkan seseorang pemain game online menjadi kecanduan, mengetahui apakah kecanduan game online memengaruhi kecerdasan sosial bagi pengguna game online, dan untuk memberika pengetahuan kepada siswa dan remaja pada umumnya untuk terhindar dari masalah kecanduan game online yang berdampak negatif pada kecerdasan sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya itu pemilihan variabel diana pada penelitian sebelumnya kecerdasan sosial merupakan variable terikat sedangkan pada penelitian ini kecerdasan sosial menjadi variabel bebas.

Penelitian yang dilakukan oleh M Fiky Tartila, Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia dalam jurnal berjudul " kecerdasan interpersonal dan perilaku prososial" menyatakan bahwa penelitin ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anatara kecerdasan innterpersonal dan perilaku prososial. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, variabel dan fokus yang akan diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya fokus penelitiannya adalah kecerdasan interpersonal dan perilaku prososial sedangkan penelitian ini adalah pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial.

Hasil dari penelitian sebelumnya adalah tidak adanya hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku prososial.[8]

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dalam jurnal yang berjudul "mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui keteladanan". Penelitian ini merupakan penelitia dengan pendekatan kualitatif dengan model literatur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana mengembangkan sosial emosional anak usia dini, mendeskripsikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini, mendeskripsikakn cara mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui keteladanan. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terpadat pada fokus subyek peneliti, dimana pada penelitian sebelumnya subyek merupakan anak usia dini sedangkan peneiliti akan melakukan penelitian pada pemuda. Lokasi penelitian dan metode peneltian berbeda.[9]

Penelitian yang dilakukan oleh Indrati Endang Mulyaningsih dalam jurnal yang berjudul "pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar" menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meentukan pengaruh interaksi social keluarga, motivasi belajar,dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK negeri 5 Surakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) ada

[8] M. Fiky Tartila and Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia, "Kecerdasan Interpersonal Dan Perilaku Prososial," *Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 8, no. 1 (2021): 53–66.

[9] Nurjannah Nurjannah, "Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan," *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14, no. 1 (2017): 50–61.

pengaruh yang signifikan antara interaksi social dalam keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa; 2) ada pengaruh yang signifikan interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar; 3) ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa; dan 4) ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan tujuan yang ingin peniliti lakukan, peneliti ingin meneliti pada perilaku dalam berinteraksi di Masyarakat secara umum sedangkan penelitian sebelumnya meneliti pada perilaku bersosial pada keluarga.

Frista Kenanga melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh partisipasi siswa dalam Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Perilaku Propososial Siswa Sekolah Dasar" mendapatkan hasil : Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai pengaruh partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler terhadap perilaku prososial siswa kelas III SD. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 dan SDN 11 Lubang Buaya, Jakarta Timur pada bulan Mei-Juni 2013. Metode penelitian menggunakan Expost Facto. Sampel penelitian adalah siswa kelas III SDN 09 Pagi dan 11 Pagi Lubang Buaya, Jakarta Timur yang dibagi menjadi kelompok coba dan kelompok pembanding. Teknik pengambilan sampel menggunakan Cluster Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan observasi terstruktur. Teknik analisis penelitian menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik pengujian hipotesis menggunakan

uji-t. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan thitung = 30,1 > ttabel = 1,686, yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh adalah perilaku prososial pada siswa kelompok coba lebih tinggi dibanding perilaku prososial pada siswa kelompok pembanding, yang artinya pengaruh signifikan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku prososial siswa kelas III di Kelurahan Lubang Buaya, Jakarta Timur.[10]

Penelitian yang dilakukan oleh Tatang Rohana menggunakan judul " Kontribusi motivasi belajar, perilaku prososial dalam ips, dan lingkungan keluarga terhadap penguataan modal social peserta didik" dilakukan di SMP Negeri 1 Cibogo, Subang, Jawa Barat. penelitian dilatar belakangi oleh semakin banyaknya penyimpangan sosial di masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi karakteristik peserta didik. Akibatnya, apa yang peserta didik lihat, alami dan rasakan, juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikis dan sosial peserta didik, baik pengaruh positif maupun negatif. Karena itu, diperlukan modal social setiap peserta didik sebagai hasil pembelajaran IPS di sekolah.[11] Sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah meneliti religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial.

[10] Frista Kenanga, "Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar," *VISI : Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal* 9, no. 2 (2014): 83–157, https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/3780.

[11] Rohana, *Pendidikan Ilmu Sosial*, 2017.

Adanya pelajaran tentang agama, rutinitas dalam beribadah dan memberikan pemahaman tentang interaksi sosial yang positif bagi peserta didik akan bisa memberikan antisipasi terhadap perilaku-perilaku menyimpang khususnya seks bebas pada kalangan remaja siswa.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya 1) Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Seks Bebas 2) Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Perilaku Seks Bebas3) Pengaruh Religiusitas dan Interaksi Sosial terhadap Perilaku Seks Bebas Siswa Kelas XI SMKN 1 Wonoasri Kabupaten Madiun. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex-post-facto. Populasi penelitian yaitu kelas XI SMKN 1 Wonoasri dengan jumlah 360 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Simple Random Sampling diperoleh sebanyak 55 siswa atau 21% dari jumlah populasi 360 siswa. Hasil Penelitian dianalisis menggunakan rumus bangun korelasi Product Moment dan analisis regresi dua prediktor, dan untuk menguji koefisien regresi secara keseluruhan menggunakan uji F dengan taraf signifikan 5%.[12]

Berdasarkan penelitian yang sudah ada, maka peneliti bukan satu-satunya yang membahas Pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial. Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian serta lokasi penelitian. Penelitian ini membahas tentang Pengaruh religiusitas dan

[12] Wayan Yudhi Anggara, Ibnu Mahmudi, and Diana Ariswanti Triningtyas, "Pengaruh Religiusitas Dan Interaksi Sosial Terhadap Perilaku Seks Bebas Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Kabupaten Madiun," *Counsellia:Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (2016): 26–40.

kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di dusun Karanggeneng Pakem Sleman. Sehingga penelitian ini merupakan karya asli dan belum pernah diteiti sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Religiusitas

1) Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religi dalam Bahasa latin (riligio) yang akar katanya adalah religure yangberarti mengikat. Religius mangandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Religius tidak saja pada agama, namun juga dapat dilihat dari aspek yang ada dalam hati nurani pribadi, sikap personal yang tidak perlu oranglain ketahui yang sedikit banyak merupakan misteri orang lain, karena menapaskan intimasi yang mencakup totalitas kedalam pribadi seseorang dan sifatnya bukan formal.[13]

Jalaluddin mengemukakan bahwa relgiusitas merupakan sikap keagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama. Pendapat tersebut lebih

[13] *Ibid.*

menekankan pada ketaatan seseoang terhadap ajaran agamanya, yang diwujudkan dalam tingkah laku.[14]

2) Dimensi-Dimensi Religiusitas

Kereligiusan dapat diwujudkan dalam berbagai macam sisi kehidupan manusia. Religiusitas merupakan bentuk konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif dan perilaku atau perbuatan beragama merupakan bentuk unsur motorik. Dalam kehidupan sehari-hari aspek-aspek ini tidak dapat dipisahkan karena merupakan sistem keberagaman yang utuh dalam diri manusia. Oleh karena itu aspek keberagamaannya merupakan integrasi dari pengetahuan, perasaan, dan perilaku keagamaan dalam diri manusia.

Glock dan stark membagi aspek keberagamaan dalam lima dimensi, yaitu :

a) Dimensi keyakinan, tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Contohnya keyakinan adanya sifat-sifat tuhan, adanya malaikat, surga, para nabi dan lain sebagainya.
b) Dimensi peribadatan atau praktek agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam

[14] Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: RajaGrafindo, 2010).

agamanya. Misalnya menunaikan shalat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya.

c) Dimensi feeling atau penghayatan, yaitu perasaan keagamaan yang pernaha dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan tuhan, tentram saat berdoa, tersentuh mendengar ayat-ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang doanya dikabulkan dan lain sebagainya.

d) Dimensi pengetahuan agama, yaitu seberapa jauh seseorang mengetahui dan paham tentang ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci, hadits, pengetahuan tentang fiqih dan lain sebagainya.

e) Dimensi pengalaman, yaitu sejauhmana implikasi ajaran agama mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Dimensi ini memiliki arti sejauh mana perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari didorong oleh ajaran agama. Kenyataan dimensi ini tidak selalu ada pada seseorang dikarenakan sikap, ucapan, dan tindakan seseorang tidak selalu atas dorongan agama. Misalnya menyedekahkan harta untuk aktivitas keagamaan dan sosial.

Nashori dan Mucharam membagi dimensi religiusitas dalam islam menjadi lima, yaitu :

a) Dimensi akidah, menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan tuhan, malaikat, para nabi, dan lain sebagainya

b) Dimensi ibadah, menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadh yang sudah ditetapkan, seperti pelaksanaan sholat, zakat, puasa, dan haji.

c) Dimensi amal, dimensi ini menyangkut dengan tingkah laku dalam kehidupan masyarakat, seperti tolong menolong dengan orang lain atau bekerja.

d) Dimesi ihsan, dimensi ini menyangkut pengalaman dan perasaan kehadiran tuhan, perasaan takut untuk melanggar larangan dari Allah.

e) Dimensi ilmu, menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama.

Anshari menyatakan bahwa islam terdiri dari tiga aspek, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Ketiga aspek ini mempunyai hubungan yang erta dan saling menguatkan satu sama lain.

a) Aspek Aqidah, berkaitan dengan iman, keyakinan kepercayaan tentang wujud Allah, Tuhan yang maha Esa, tidak menyekutukan Allah. Aspek ini mengajarkan tentang iman, yaitu beriman kepada Allah SWT, Malaikat, kitab-kitab Allah, Nabi dan Rasul, Hari Akhir, dan iman kepada *Qadha* dan *Qadar*.

b) Aspek syariah, berkaitan dengan hubungan langsung manusia dengan Allah, hubungan yang mengatur hubungan manusia

dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam atau lingkungannya.

c) Aspek akhlak, berkaitan dengan sikap yang tertanam pada jiwa yang melahirkan perbuatan-perbuatan tertentu secara spontan dan konstan. Akhlak mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dalam menjalani hidup. Secara garis besar akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak terhadap Allah yaitu dengan mencintai Allah melebihi cinta kepada apapun dan siapapun, melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi semua yng dilarang oleh Allah, berharap dan berusaha hanya kepada Allah, mensyukuri nikmat Allah, menerima qadha dan qodar Allah, senantiasa bertaubat, bertawakal, serta beristighfar. Akhlak terhadap makhluk (semua ciptaan Allah) yaitu yang berkaitan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat seseorang. oleh karena itu akhlak sangatlah penting dalam kehidupan manusia menjadi barometer atau ukuran kesempurnaan keimaan pada seseorang.

3) Ciri-ciri Individu Religius

Nashori menjelaskan bahwa orang religius akan selalu mencoba patuh terhadap ajaran agamanya, selalu berusaha mempelajari pengetahuan agama, menjalankan ritual keagamaan, dan dapat merasakan pengalaman-pengalaman beragama. Seseorang dapat dikatakan religius apabila seseorang

mampu melaksanakan dimensi-dimensi religiusitas tersebut dalam perilaku dan kehidupannya.

Ibnul Qayyim Al-Jauzy lebih detail menyebutkan kriteria orang religius, yaitu:

a) Terbina keimanannya yaitu dengan selalu menjaga faktualiasasi keimanannya agar selalu bertambah kualitasnya.
b) Terbina *ruhaniyah*, menanamkan pada dirinya akan kebesaran dan keagungan Allah.
c) Terbina pemikirannya sehingga akalnya diarahkan untuk memikirkan ayat-ayat Allah *Al-kauniyah* (ciptaan Allah) dan Al-Qur'an (Firman Allah)
d) Terbina perasaanya sehingga segala ungkapan perasaan ditunjukan kepada Allah, senang atau benci, marah ataurela karena semuanya adalah akrena Allah.
e) Terbina akhlaknya, dimana kepribadiannya dibangun diatas pondasi akhlak mulia, sehingga kalau bicara jujur, suka menyantuni orang yang tidak mampu, tidak menyakiti orang lain, dan lain sebagainya.
f) Terbina kemasyarakatannya, sadar bahwa hidup sebagai makhluk sosial dan harus bisa memperhatikan lingkungan sekitarnya sehingga dapat berperan aktif dalam mensejahterakan masyarakat baik intelektualitasnya, ekonominya, maupun kegotongroyonannya.

g) Terbina kemauannya, tidak mengumbar kemauannya pada hal yang desduktrif, namun justru bisa diarahkan sesuai dengan kehendak Allah, dan adanya kemauan yang selalu mendorong untuk bermal sholeh.

h) Terbina kesehatan badannya, akrena memberikan hak-hak badan untuk ketaatan pada Allah. Terbina nafsu seksualnya, yaitu dengan diarahkan pada perkawinan yang dihalalkan oleh Alllah sehingga dapat menghasilkan keturunan yang sholeh dan dapat bermanfaat bagi agama maupun negara.

4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Agama merupakan dasar moral dalam setiap diri manusia. Konsep moral agama sangatlah menentukan sistem kepercayaan seseorang. Agama berfungsi sebagai kontrol yang akan menjaga manusia dari hal-hal yang tidak dibenarkan. Sementara norma dan aturan yang berlaku dalam bermasyarakat akan selaras dengan norma-norma agama. Terdapat dua aspek yang dapat mempengaruhi perilaku kegamaan, yaitu :

a) Aspek Obyektif, yitu seseorang beragama karena menaati segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah sehingga keyakinan itu tumbuh dan menguat karena faktor luar, yaitu dengan adanya petunjuk-petunjuk Allah.

b) Aspek subyektif, yaitu keyakinan yang ada dalam diri seseorang dan dikembangkan dari dalam dirinya alu keyakinan itu diolah

dan dikembangkan berdasarkan pada konsepsi yang dipelajari melalui kitab suci yang selanjutnya menjelma menjadi pegangan dalam beramal.

Sedangkan craps mengemukakan empat fakto yang dapat mempengaruhi rekigiusitas yaitu:

a) Pengaruh sosial, semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan yaitu orangtua, tradisi sosial dan tekanan lingkungan.
b) Pengalaman, mencangkup pengalaman moral dan pengalaman batin dan emosianal. Orang yang sudah mendapatkan pengalaman batin cenderung menafsirkan bahwa itu aalah pengalaman ketuhanan.
c) Kebutuhan, setiap manusia memiliki kebutuhan dasar spritiual, menurut howard clinebell terdapat 10 macam kebutuhan spiritual, yaitu; kebutuhan kepercayaan dasar, kebutuhan akan makna hidup, kebutuhan akan komitmen keperibadatan dan hubungan daam kehidupan sehari hari, kebutuhan akan bebas dari rasa bersalah dan berdoa, kebutuhan keimanan, kebutuhan akan penerimaan diri dan harga diri, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan dicapainya derajat dan martabat yang semakin tinggi sebagai pribadi yang utuh, kebutuhan akan terpelihaanya interaksi dengan alam dan sesama manusia, dan kebutuhan akan kehidupan bermasyarakat.

d) Proses pemikiran, hal ini dapat dianggap sebagai pemegang peranan terbesar. Manusia adalah makhluk berpikir dan akibat dari pemikirannya, ia membuat dirinya menentukan keyakinan yang harus diterima dan yang harus ditolak.

Secara garis besar, ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan pada seseorang, yaitu; faktor internal yaitu hereditas, tingkatan usia, kepribadian diri, dan kondisi jiwa, dan faktor ekternal yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan dari lingkungan masyarakat.

5) Fungsi religiusitas

Fungsi religiusitas bagi manusia sangatlah erat kaitannya dengan fungsi agama. Agama merupakan kebutuhan emosional manusia dan merupakan kebutuhan alamiah. Terdapat beberapa fungsi agama bagi manusia, yakni:

a. Agama sebagai sumber ilmu dan etika berilmu, pengendalian utama kehidupan manusia adalah kepribadian yang mencakup unsur pengalaman, pendidikan dan keyakinan yang didapatkan sejak kecil. Keberhasilan pendidikan seseoranng terletak pada pendayagunaan nilai rohaniah yang merupakan pokok-pokok kepercayaan agama.

b. Agama sebagai alat justifikasi dan hipotesis, ajaran agama dapat dipakai sebagai hipotesis untuk dibuktikan kebenarannya. Salah

satu hipotesis yang diajarkan agama islam adalah dengan mengingat allah dengan berdzikir, maka hati akan tenang.

c. Agama sebagai motivator, agama dapat mendorong pemeluknya untuk berpikir, merenungi, meneliti segala yang terdapat dibumi, diantara langit dan humi juga dalam diri manusia sendiri. Agama juga mengajarkan untuk mencari kebenaran suatu berita dan tidak mudah percaya pada suatu berita yangbelum terdapat kejelasan.

d. Fungsi pengawasan sosial, agama juga ikut bertanggung jawab terhadap norma-norma sosial sehingga agama mampu menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan kaidah yang baik dan menolak kaidah yang buruk agar ditinggalkan dan dianggap sebagai larangan. Agama dapat memberikan sanksi bagi yang melanggar agama dan memberikan imbalan pada individu yang mentaati perintah agama. Dengan demikian dapat membuat individu termotivasi dalam bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat, sehingga individu akan melakukan perbuatan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Agama adalah sebuah sistem dimana berisi tentang tatanan kehidupan manusia yang akan berpengaruh pada sikap dan perilaku individu apabila individu tersebut mengamalkan ajaran-ajaran yang diyakininya. Dari keyakinan tersebut bisa

menjadi keimanan yang kuat kepada Allah. Kekuatan iman kepada Allah merupakan kekuatan yang sangat luar biasa yang dapat membekali manusia beragama dengan kekuatan rohaniah yang menompang dalam menanggung ertanya beban kehidupan, menghindari diri dari keresahan yang menimpa. Jika seseorang beragama dan beriman dengan ikhlas maka tidak akan pernah menderita sakit jiwa, selain itu keimanan dapat membuat manusia lebih percaya pada diri dalam meningkatkan kemampuannya dan dapat membangkitkan rasa tenang serta tentram daalam jiwa sehingga dapat memberikan kebahagiaan dalam hidup.

b. Kecerdasan sosial

1) Definisi Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menjalin hubungan dengan relasi sosialnya, hal tersebut ditandai oleh kemampuan individu dalam memperhatikan perbedaan dan mencerna motif orang lain. kecerdasan sosial merupakan kemampuan sosial seperti kemampuan dalam mengendalikan diri, memiliki daya tahan saat menghadapi masalah, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, mampu berempati serta membina hubungan

dengan oranglain.[15] kecerdasan sosial adalah kemampuan memahami dan mengolah oranglain. Jadi jika seseorang mampu mempengaruhi oranglain maka dapat disebut memiliki kecerdasan sosial.

Kecerdasan sosial dalam satu akronim yaitu S.P.A.C.E. faktor "S" dalam model ini mewakili situational awarness yang merupakan kemampuan untuk memahami dan berempati dengan oranglaain dalam situasi yang berbeda, memahami perasaan dan kemungkinan keinginan seseorang, serta membaca situasi berdasarkan pengetahuan praktis mengenai tindakan-tindakan alami manusia. Faktor "P' mempresentasikan mengenai cara seseorang mempengauhi individu maupun kelompok melalui penampilan fisik, mood, dan sikap, sertaa bahasa tubuh. Faktor "A" dalam model ini mewkili *authenticity* yang menggambarkan tentang bagaimana seseorang individu jujur pada dirinya maupun orang lain. Faktor "C" merupakan singkatan dari *Clarity* yaitu kemampuan untuk mengekspresikan pikiran, opini, ide, keinginaan secara jelas memahami kekuatan bahasa sebagai medium dari pemikiran dan ekspresi dan menggunakan bahsa startegis. Faktor "E" merupakan singkatan dari *Empathy* yaitu

[15] Robbiyah, Ekasari, and Witarsa, Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No 1 (2018).

dimensi yang menggambarkan bagaimana seseorang bersikap sangat peka dan sadar terhadap orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan sosial, diantaranya:

a) Keluarga

Keluarga merupakan komponen atau tempat seseorang pertama kali belajar tentang kehidupan bersosial. Dalam kehidupan keluarga akan adanya belajar mengenai norma-norma dalam kehidupan, bagaimana berhubungan baik dengan orang lain. Keluarga akan dapat membuat anak-anak bisa bersosialisasi dengan oranglain berawal dengan orangtua ataupun keluarga lain secara baik.

Jika dalam sebuah keluarga tidak mendapatkan pendidikan yang baik secara norma kehidupan, cara bersosialisasi dengan baik, maka akan sangat mempengaruhi anak dalam kehidupan bersosia. Pendidikan yang baik dalam keluarga dapat berupa pola asuh orangtua terhadap anak yang baik, pandai dalam menyelesaikan permasalahan dalam keluarga, mengingatkan kesalahan yang telah diperbuat. Jika semua dilakukan maka hubungan sosial dalam keluarga akan lebih baik.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial pada seseorang. Setiap orang yang mendapatkan pendidikan yang baik disekolah maka akan sangat berpengaruh terhadap kecerdasan sosial seseorang. Pendidikan di sekolah juga sangat penting dan dapat mempengaruhi kecerdasan sosial pada peserta didik. Sekolah bukan hanya sebagai tempat untuk belajar ilmu pengetahuan saja namun juga untuk perkembangan sosial seorang anak yang berhubungan dengan kecerdasan. Pada pembelajaran disekolah terdapat kegiatan bekerja kelompok, dimana teknik tersebut dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dengan temannya.

c) Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan sosial seseorang. Lingkungan yang kurang baik maka akan berpengaruh tidak baik pula terhadap kecerdasan sosial seseorang. Sedangkan jika lingkungannya sehat dan baik maka dapat berpengaruh baik pula terhadap kecerdasan sosial. Hal ini disebabkan karena nyaman atau tidaknya dalam lingkungan tersebut. Dalam lingkungan sekitar pasti ada sebuah organisasi baik keagamaan maupun non keagamaan, dengan hal ini

pengalaman dalam mengikuti sebuah organisasi juga dapat membantu mempengaruhi kecerdasan sosial pada setiap individu. Dengan berorganisasi pasti mendapatkan pengalaman-pengalam baik maupun buruk sehingga dapat membantu mengembangkan keterampilan setiap individu dalam berorganisasi.keterampilan sosial ini yang merupakan salah satu dimensi dari kecerdasan sosial.[16] Oleh karena itu penting dalam memilih lingkungan dan cerdas dalam bersosialisasi.

c. Perilaku prososial

1) Pandangan perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah Tindakan, sikap, dan nilai-nilai yang mendorong seseorang dengan mkasud memberi manaaf secara langsung bagi orang lain. Dayakisni dan Hudaniah berpendapat bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang memiliki intens untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi baik. Secara material dan psikologis dapat dikatakan bahwa perilaku prososial bertujuan untuk meningkatkan *well being* pada orang lain. Menurut Shadiqi mendefinisikan perilaku prososial sebagai bentuk Tindakan sukarela untuk menolong oaranglain

[16] Annisa Andriani and Ratih Arruum Listiyandini, "Peran Kecerdasan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Awal," *Jurnal Ilmiah Pikologi* 4, no. 1 (2017): 67–90.

sehingga memberi manfaat posotif bagi yang menerima pertolongan.[17] Perilaku prososial merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan sosial seseorang, yaitu kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dengan cara bersosial.

2) Bentuk-bentuk Perilaku Prososial

Terdapat enam bentuk perilaku prososial, diantaranya :

a) Menolong, yaitu membantu orang lain dengan cara meringankan beban fisik maupun mental yang sedang dialami oleh seseorang.
b) Bekerjasama, yaiu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama agar mencapai tujuan yang sama.
c) Persahabatan, yaitu menjalin hubungan yang akrab dan hangat dengan oranglain.
d) Dermawan, memberikan harta yang dimiliki kepada oranglain yang membutuhkan secara tulus dan ikhlas
e) Menyelamatkan, tidakan tolong menolong kepada orang dalam keadaan darurat tanpa beripikir panjang.
f) Pengorbanan, yaitu bersedia merelakan segala sesuatu yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang dianggap lebih penting.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial

[17] Frista Kenanga, "Pengaruh Partisipasi Dalam Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar," *VISI : Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal* 9, no. 2 (2014): 83–157.

Proses perkembangan manusia sebagai makhluk sosial, dalam membentuk kepribadian banyak faktor yang mempengaruhi. Baron dan Byrne berpendapat bahwa ada empat kategori utama yang dapat mempengaruhi perilaku soosial seseorang, diantaranya:

a) Perilaku dan Karakteristik Oranglain

Manusia sebagai makhluk sosial saling mempengaruhi satu sama lain. Menurut gerungan sebagaimana dikutip oleh Azizah Nur Latifah, manusia senantiasa hidup dalam suatu lingkungan, baik lingkungan fisik, psikis, maupun spiritual. Dimana didalamnya ada hubungan timbal balik sejak manusia dilahirkan. Seperti hubungan antar lingkungan, baik lingkungan dalam keluarga maupun lingkungan dalam bermasyarakat itu berpengaruh terhadap pembentukan perilaku seseorang. Seseorang yang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar orang tersebut akan berperilaku seprti orang yang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulannya. Sebaliknya, jika orang tersebut bergaul dengan orang yang berperilaku sombong maka akan berpengaruh juga pada karakter orang tersebut.

b) Proses Kognitif

Proses kognisi menurut jea pieget dalam Azizah N. L lebih menekankan bahwa remaja secara aktif mengkontruksikan dunia kognitifnya sendiri, informasi tidak hanya dicurahkan kedalam pikirannya dari lingkungan. Remaja menyesuaikan pikirannya dengan memasukkan gagasan baru karena tambahan infoormasi akan mengembangkan pemahaman.

c) Faktor Lingkungan

Lingkungan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaaku prososial, seperti lingkungan dalam kandungan (dalam keluarga), lingkungan alam, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat yang sekarang sedang dijalani.

d) Faktor situasional

a) Kehadiran orang lain
b) Pengorbanan yang harus dilakukan
c) Pengalaman dan suasana hati
d) Kejelasan stimulus
e) Adanya norma-norma sosial
f) Hubungan antara calon penolong dengan si korban
g) Faktor kepribadian

4) Aspek-aspek dalam perilaku prososial

Menurut Baron & Byrne menyebutkan tiga aspek perilaku prososial, yaitu :

a) Menolong oranglain yang kesulitan

Kehadiran orang lain dapat membuat seseorang kurang dalam memberikan bantuan kepada orang asing atau orang yang baru dalam kehidupannya yang memiliki kesulitan. Semakin banyaknya orang yang hadir dalam kehidupannya, maka akan semakin kecil kemungkinan seseorang memberikan pertolongan. Ada dua alasan yang dapat mendukung dan menghambat individu untuk menolong orang yang mengalami kesulitan, yaitu dengan pertanggungjawaban dan menghindar dari kesalahan. Apabila tanggungjawab sosial merupakan keyakinan normative yang jelas bagi kelompoknya, maka kehadiran oranglain menyebabkan meningkatnya kemungkinan seseorang dalam berperilaku pro sossial. Namun kehadiran seseorang juga bisa menjadi penghambat berperilaku prososial, karena setiap individu yang berada dalam kelompok orang banyak takut apabila melakukan kesalahan dalam berlaku sosial. Jika seseorang akan melakukan aktivitas sendiri maka tidak ada keraguan dalam melakukannya. Namun jika terdapat beberapa orang ditempat yang sama

dalam bekerja, maka kecenderungannya adalah menunggu perintah terlebih dahulu sebelum melakukan daripada membuat kesalahan.[18]

b) Mengurangi suatu tindak pelanggaran
c) Menahan diri dari godaan

Berdasarkan teori religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial memiliki hubungan bahwa religisitas dan kecerdasan sosial dapat mempengaruhi perilaku prososial. Dimana sikap prososial merupakan Tindakan baik dalam bekerjasama, memberi, menolong, serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan oranglain. Seseorang yang mempunyai sikap religiusitas dan kecerdasan sosial yang tinggi maka dia akan mudah dalam menjalankan hidupnya sebagai manusia yang prososial. Oleh karena itu religiusitas dan kecerdasan sosial ini berkaitan dan mempunyai hubungan terhap perilaku prososial, karena dapat mempengaruhi seseorang dalam berpikir, bersikap, maupun bertindak dalam hubungan

[18] Latifah, "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pososial Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Angkatan 2012 Universitas Islam Indonesia," (2015). hal 3

sesama manusia dan dapat menjunjung tinggi nilai keagamaan maupun sosial dalam diri seseorang.[19]

2. Hipotesis Penlitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%, perhitungan menggunakan program SPSS 16 Windows untuk membuktikan hasil hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hiptesis sebagai berikut:

a. Menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nihil (Ho), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman. Semakin tinggi nilai religiusitas maka sesemakin tinggi pula perilaku prososial.
b. Menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nihil (Ho). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan sosial dengan perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman.
c. Menerima hipotesis alternati (Ha) dan menolak hipotesis nihil (Ho). Artinya terdapat pengaruh signifikan dan simultan antara religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman.

[19] Julia Jurnal Aridhona, "Hubungan Perilaku Prososial Dan Religiusitas Dengan Moral Pada Remaja," *Jurnal Psikologi Perseptual Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus* 2, no. 1 (2017): 6.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini akan menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner berupa nilai atau skor. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex- post facto*. Uji *ex-post facto* adalah penelitian dimana rangkaian variabel ebas telah terjadi ketika peneliti mulai melakukakn pengamatan terhadap variabel terikat.[20]

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber pemerolehan keterangan dalam penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan subyek penelitian pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman yang berumur 15-30 tahun.

C. Tempat atau Waktu Penelitian

Tempat Penelitian menunjukkan lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman pada tanggal 29 Juli sampai 3 Agustus 2024 yang berfokus pada pemuda yang memiliki umur 15 hingga 30 tahun.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

[20] Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, yogyakarta: Bumi Aksara, 2003, h 174

Variabel adalah sebuah konstruk atau konsep yang memiliki nilai yang bervariasi, yang dapat diukur. Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas :
   - Religiusitas (X1)
   - Kecerdasan sosial (X2)

b. Variabel Terikat :
   - Perilaku prososial (Y1)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tertentu. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pengarus religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial.

Untuk menyatukan pandangan mengenai istilah dalam penelitian ini, maka Batasan istilah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1) Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religi dalam Bahasa latin *(riligio)* yang akar katanya adalah *religure* yang berarti mengikat. Religius mangandung makna bahwa *religi* atau agama pada umumnya

memiliki aturan-aturan dan kewajiban yang harus diatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya.

2) Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial berarti kemampuan seseorang dalam memengaruhi oranglain dan memahamkan seseorang. Kecerdasan sosial juga bisa diartikan kemampuan seserang untuk memahami oranglain dan bagaimana reaksi pada situasi yang berbeda. Dengan demikian kecerdasan sosial adalah suatu kemampuan untuk belajar dan mengembangkan diri dalam suatu hubungan dengan oranglain dan juga dapat mempengaruhi oranglain. [21]

3) Perilaku Prososial

Dayakisni dan Hudaniah berpendapat bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang memiliki intens untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi baik. Secara material dan psikologis dapat dikatakan bahwa perilaku prososial bertujuan untuk meningkatkan *well being* pada orang lain.

E. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karkteristik tertentu yang ditetapkan oleh

[21] Maurice Andrew Suplig, *"Pengaruh Kecanduan Game Online Siswa SMA Kelas X Terhadap Kecerdasan Sosial Sekolah Kristen Swasta Di Makassar*," *JURNAL JAFFRAY* 15, no. 2 (2017): 177–200.

peneliti untuk dipelopori dan kemudian ditarik kesimpulannya.[22] Apabila subyeknyaa adalah kurang dari 100 maka lebih baik responden diambil semuanyaa sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Populasi penelitian ini adalah pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman yang berjumlah 48 pemuda

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karkter yang dimiliki oleh populasi, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu agar dapat mewakili populasi. Besarnya sampel pada penelitian ini sesuai dengan yang ditetapkan padaa rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Presentasi Kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel

Maka peneliti akan meneliti sampel pemuda didusun Karanggeneng dengan jumlah 48 pemuda.

[22] Sugiyono. 2010*.''Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung : Alfabeta.* hal 80.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto alat atau instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunkanan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.[23] Instrument penelitian dibagi menjadi dua yaitu tes dan non tes. Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini adalah instrument penelitian non-tes yaaitu berupa angket.

Instrument ini berupa angket bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial yang dilakukan oleh pemuda di dusun Karanggeneng. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud orang yang diberikan angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan.[24]

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseoranag atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[25] Skala likert mempunyai pertanyaan positif dan pertanyaan negative yang berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3. 1 Perhitungan Skor Penelitian Menurut Skala Likert

[23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan Ke-13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 26.

[24] Idrus, Muhammad 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. jakarta: Erlangga. Ed. 2. Hal 100

[25] Sugiyono. 2010.”Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung : Alfabeta. hal 93

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif
Selalu (S) Sering (SR) Kadang-kadang (KD) Tidak Pernah (TP)	4 3 2 1	Tidak Pernah (TP) Kadang-kadang (KD) Sering (SR) Selalu (S)

Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu angket religiusitas dan perilaku prososial. Berikut beberapa kisi-kisi instrument angket atau kuesioner yang akan peneliti ajukan dalam penelitian;

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian Variabel X1Religiusitas

No	**Variabel**	**Indikator**	**No Butir Soal**		**Jumlah**
			Favorable	**Unfavorable**	
1		Keyakinan/keimanan kepada Allah	1,2	3, 4	4
2		Keyakinan kepada malaikat	5,6	-	2
3		Keyakinn kepada kitab-kitab Allah	7,8	-	2

4	Religiusitas	Keyakinan kepada nabi dan rasul Allah		9, 10	2
5		Kayakinan tentang hari akhir	-	11,12	2
6		Keyakinan pada Qadha dan Qadar	13,14	-	2
7		Pelaksanaan sholat	15,16	-	2
8		Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	17, 18	19, 20	4
10		Mempelajari pokok-pokok agama	21, 22	-	2
12		Sikap tawakal kepada Allah	23,24	25, 26	4
13		Perasaan Syukur kepada Allah	27, 28	-	2

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian Variabel X2 Kecerdasan Sosisal

No	**Variabel**		**No Butir soal**	

		Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kecerdasan Sosial	Mampu peka terhadap situasi disekitarnys	29,30	31, 32	4
2		Mampu menyesuaikan diri	33,34	35,36	4
3		Mampu mengendalikan sikap	37,38	39, 40	4
4		Mampu mengendalikan konflik dengan oranglain	41,42	-	2
5		Mampu berbicara dengan sopan dan ramah	43,44	-	2
6		Miliki kemampuan	-	45,46	2

		dan keberanian dalam menyapaikan pendapat			
7		Mampu merasakan yang orang lain rasakan	47, 48	49,50	4
8		Mampu bersikap jujur	51,52	-	2

Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian Variabel Y Perilaku Prososial

No	Variabel	Indikator	No Butir Soal		jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1		Menolong oranglain yang sedang kesulitan	53,54	55,56	4
2		Mau bekerjasama untuk	57,58	59,60	4

		mencapai suatu tujuan bersama			
3		Mau berdiskusi	61,62	-	2
4		Menerima pendapat dari oranglain	63,64	65,66	4
5	Sikap Prososial	Mengurangi Tindakan kejahatan	67, 68	69,70	4
6		Menahan godaan	71,72	-	2
7		Berbagi dengan orang lain	73, 74	75,76	4
8		Keinginan untuk menjadi wadah mencurahkan isi hati temannya	77,78	79,80	4
Jumlah			**48**	**32**	**80**

Sumber: diolah oleh peneliti dari kajian teori

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji validitas

Uji validitas terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, vvalid merujuk pada kemampuan butir instrument dalam mendukung konstruk dalam instrument. Suatu instrument dinyatakan valid atau sah jika instrument tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikasi 5%, item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga variabel, yaitu religiusitas sebagai variabel bebas (X1), kecerdasan sosial sebagai variabel bebas (X2),dan perilaku prososial sebagai variabel terikat 1 (Y1). Dalam mengukur kevalidan peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 for Windows.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat sejauh mana kestabilan hasil sutu pengukuran dapat dipercaya hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terdapat kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relative yang sama selama unsur aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Dengan demikian, unsur yang ada jika suatu alat diukur dinyatakan reliable adalah hasil yang tetap (konsisten) saat alat ukur tersebut digunakan kapan dan oleh siapa saja serta diterapkan pada subjek yang berbeda.[26]pengujian reliabilitas ini peneliti akan menggunakan bantuan computer dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

[26][26]Idrus, Muhammad 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian in memimliki residual yang berdisribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki data distribusi normal.[27] Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara uji statistik non parametrik *kolomogrorov-Smirnov* (K-S) test yang terdapat pada program SPSS. Peneliti menggunakan *Software* SPSS 22. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{\sum((fo - fh)^2}{fh}$$

$Keterangan$:

x^2: $Chi\ Kuadrat$

fo: $Frekuensi\ yang\ diperoleh$

Fh: $Frekuensi\ yang\ diharapkan$

Jika $x^2\ hitung \leq$ X2 tabel, maka data berdistribusi normal.

Jika x^2 hitung ≥ X2 tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

[27] Kuantitatif. J Jakarta: Erlangga. Ed. 2. Hal 131

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berdasarkan regresi yang telah dibuat, kemudian diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Uji linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan SPSS.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variable bebas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi kore lasi antara variabel bebas dari gejala multikolinearitas. Cara untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Infation Factor)* dan juga tolerance. Tolerance mengukur variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance >0,10 (Ghozali, 2018:108)

I. Analisis Data

Penelitian yang valid, benar dan lengkap memerlukan metode analisis data yang valid. Adapun dalam penelitiana ini peneliti akan menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis data dengan regresi ganda. Regresi merupakan alat pengukur hubungan antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan bentuk hubungan atau fungsi. Dalam penggunaan regresi ganda ini diperlukan pemisahan yang tegas antara variabel bebas (X)

dengan variabel terikat (Y). Pada regresi harus ada ketergantungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya dan biasanya bersifat kausal atau sebab akibat yaitu saling berpengaruh.[28]

[28] Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi : Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2018).

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil dan letak geografis

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Karanggeneng, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman,Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Karanggeneng dijadikan pilihan berdasarkan pertimbangan kemudahan akses bagi peneliti untuk melakukan penelitian, selain itu belum adanya penelitian sebelumnya yang serupa baik subjek, Lokasi, maupun masalah yang diambil pada penelitian sebeluumnya, sehingga peneliti berharap penelitian ini menjadi pengalaman yang baru yang dapat bermanfaat untuk peneliti maupun subjek penelitian.

Dusun Karanggeneng merupakan salah satu dusun di lereng Merapi pada wilayah administrasi Desa, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah dusun Karanggeneng yaitu 28 hektar yang terdiri dari 6 hektar pemukiman dan 19 hektar lahan pertanian.[29] Adapun batas wilayah dusun Karanggeneng iniadalah sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatas dengan Dusun Gatep
b. Sebelah Timur Berbatasan dengan Dusun Srowolan
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Dusun Kadilobo dan

[29] Tyas Okta Nita L. 2012. "Kelas Kemampuan Lahan Pertanian Pasca Erupsi Merapi 2010 di Dusun Karanggeneng Purwobinangun Pakem Sleman" Yogyakarta.

d. Sebelah barat berbatasan dengan Dusun Gabugan Desa Donokerto yang berbatasan dengan kali Denggung.

2. Sejarah

Dusun Karanggeneng pada tahun 1995 terbentuk sebuah organisasi pemuda karangtaruna yang diketuai oleh bapak Sugiyono dengan anggotakan bapak Purwanto, bapak Budi, Bapak Junaedi, Bapak Sujana, Bapak Suryana, bapak Agus. Dalam karangtaruna ini terbentuk menjadi dua yaitu karangtaruna yang khusus pemuda yang diketuai oleh bapak sugiyono dan karangtaruna tani yang di ketuai oleh bapak Sujana. Karangtaruna tani ini yang bergerak pada bidang pertanian namun pengurus juga dari karangtaruna pemuda. Kemudian pada tahun 2002-2009 berganti periode dan diketuai oleh mba Ririn. Pada masa ini pemuda banyak bergerak pada kebudayaan seperti menari dan keiatan dimasjid yaitu TPA.

Pada tahun 2009-2015 pemuda di Dusun Karanggeneng berganti periode kepengurusan yang diketuai oleh mas Husain dengan beranggotakan mas Rama, mba Nurul, mas Nugroho, mas Pandu, mba Restu, mas Suryo, mas Topik. Pada periode ini pemuda membentukan defisi keagamaan yang berfokus pada keagamaan. Pada periode ini juga menjadi pertama kali terbentuknya Organisasi Remaja Masjid (ORMAS). ORMAS ini mempunyai kegiatan kegamaan seperti TPA, tadarus Al-Qur'an, tadabur alam untuk santri-santri TPA maupun untuk remaja masjidnya. Namun yang tergabung dalam ORMAS ini tidak

hanya pemuda saja yang berumur lebih dari 17 tahun atau lulus SMA namun juga mengajak anak-anak remaja yang sudah bisa membaca Al-Quran bergabung dan ikut menjadi remaja masjid dan ikut menjadi yang ngajar TPA. Namun Pengurus ORMAS tetap dari pemuda. Walaupun kegiatan keagamaan tetap berjalan dan kegiatan besar pemuda seperti peringatan 17 Agustus masih berjalan seperti biasa dan lebih aktif dengan pengurus dan anggota seadanya namun kegiatan lain sudah mulai pasif. Kemudian pada periode 4 yaitu tahun 2015-2016 diketuai oleh mas Ari.

Pada periode 2015-2021 muda diketuai oleh mas Ari yang kepengurusannya dibantu oleh mas Eko, mba Eva, mb Ari, mb Ida, mas Teguh, mb Dewi, mb sari. Pada periode ini kegiatan kemasyarakatan mulai dibangun lagi mulai dari kebudayaan (tari, karawitan), keagamaan (TPA anak-anak dan TPA remaja). Kegiatan TPA aktif dilakukan saat bulan Ramadhan dan ketika ada mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Namun dengan berjalannya waktu TPA tetap aktif dengan guru pemuda dan remaja yang sudah lulus Iqra. Pada periode ini juga pada defisi keagamaan juga mengadakan pelatihan mengajar dengan metode UMMI namun kegiatan ini tidak dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang dikarena terkendala masa covid-19. Kegiatan selain kebudayaan dan keagamaan, pada periode ini juga aktif dalam kegiatan kerjabakti, kewirausahaan, dan juga keolahragaan. Dimana pada ketiga defisi ini menjadi satu kesatuan, yaitu kerja

bakti/gotong royong untuk membersihkan lahan kosong yang digunakan untuk menanam empon-empon yang bibitnya dari warga kemudian ditanaman dan hasilnya dijual sebagai pemasukan kas. Jenis tanaman yang dimanfaatkan yaitu sereh, jahe, lengkuas, dan kunyit. Kegiatan ini dilakukan di sebelah Selatan dusun karanggeneng dipinggir jalan dan area persawahan. Gotong royong ini dilakukan setiap 2 pekan sekali guna membersihkan area yang ditanami dan wajib diikuti oleh seluruh anggota karangtaruna. Kegiatan-kegitan tersebut dipilih oleh pengurus untuk mempererat komunikasi antar pemuda dan untuk menarik pemuda supaya mau ikut bergabung dan mau melakukan kegiatan sosial Masyarakat.

Pada periode 2021-2024 karangaturuna pemuda di dusun Karanggeneng diketuai oleh mas Mudho dan dibantu oleh pengurus lain mba Echa, mba Luthfi, mas Fadil, mas Pungki dan mas Panji. Pada periode ini merupaka periode peralihan dan pemulihan. Hal ini disebabkan karena pemulihan kegiatan yang mengusahakan pemuda untuk kembali aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan terutama pada pada kegiatan pemuda. Adanya covid-19 banyak kegiiatan yang tertunda yang mengakibatkan minimnya berkumpul mengadakan kegiatan bersama baik keagamaan, kebudayaan, maupun keolahragaan. Namun dengan beralihnya masa ini harus bisa memulihkan kegiatan pad tahun-tahun sebelumnya dengan kegiatan-kegiatan aktif. Pada periode ini pemuda meneruskan kegiatan-kegiatan pada kepengurusan

sebelumnya dengan mengaktifkan remaja masjid maupun TPA nya, kegiatan keolahragaan seperti Badminton untuk yang perempuan , Voli dan futsal untuk yang laki-laki. Selain itu juga mengadakan gotong royong rutin untuk membersihkan lapangan voli yang merupakan tanah desa yang berada di dusun Karanggeneng yang digunakan untuk tempat voli. Namun pemuda juga menggunakan tanah itu juga untuk menanam modal, yaitu menanam tanaman sereh, lengkuas, dan jahe dipinggir lapangan. Kegiatan keagamaan pemuda pada periode ini yaitu TPA dan panitia zakat yang bergabung dengan remaja masjid maupun takmir masjid. kegiatan lain pemuda yaitu kewirausahaan atau dana usaha. Pemuda juga melaukan pengumpulan sampah yang kemudian dipilih dan dijual dan hasil penjualan bisa dimasukkan ke kas pemuda.

Dari banyaknya kegiatan ini tujuannya yaitu untuk membangun silaturahmi antar pemuda. Selain itu juga untuk mengembangkan bakat-bakat para pemuda didusun karanggeneng baik dalam bidang keagamaan, kebudayaan, keolahragaan, maupun kewirausahaan. karena setiap orang mempunyai keahlian masing-masing. Oleh karena itu dengan banyaknya kegiatan ini pemuda dapat aktif dalam kegiatan bersosial kemasyarakat tidak hanya dilingkungan pekerjaannya namun juga untuk lingkungan dusun atau tempat tinggalnya.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, bila korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, maka harus dihapus dan diperbaiki. Perhitungan hasil validitas menggunakan SPSS 22 dengan diuji cobakan kepada 30 pemuda di dusun Cepit di bandingkan dengan r table dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil output pada corrected item-total correlation, nomor item pertanyaan angket yang tidak valid sebagai berikut.

1) Hasil uji validitas X1

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas X1

Hasil uji validitas variabel religiusitas (X1)			
no butir	**rhitung**	**rtabel 5% (29)**	**kriteria**
Butir03	.416	0,361	valid
Butir04	.373	0,361	valid
Butir06	.433	0,361	valid
Butir07	.490	0,361	valid
Butir08	.548	0,361	valid
Butir09	.598	0,361	valid
Butir10	.570	0,361	valid
Butir12	.391	0,361	valid
Butir14	.464	0,361	valid
Butir15	.498	0,361	valid

Butir17	.449	0,361	valid
Butir19	.676	0,361	valid
Butir20	.427	0,361	valid
Butir21	.495	0,361	valid
Butir22	.366	0,361	valid
Butir24	.456	0,361	valid
Butir25	.693	0,361	valid
Butir27	.443	0,361	valid
Butir28	.657	0,361	valid
Total	1.000	0,361	valid

Sumber: diolah dari data Uji Validitas variabel X1 melalui aplikasi SPSS versi 22

2) Hasil Uji validitas X2

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir01	148.8710	250.383	.401	.717
Butir02	149.0323	249.632	.313	.717
Butir03	150.2258	255.447	.015	.726
Butir04	149.2258	243.514	.641	.709
Butir05	149.2903	241.613	.616	.707
Butir06	149.2903	240.080	.582	.706
Butir07	149.0645	244.196	.626	.710
Butir08	149.6129	245.178	.398	.713
Butir09	149.4516	245.256	.427	.712
Butir10	149.3871	243.912	.418	.711

Butir11	149.5484	241.256	.603	.707
Butir12	149.4194	244.652	.365	.713
Butir13	148.8710	253.783	.122	.723
Butir14	149.5161	240.525	.695	.705
Butir15	149.1290	246.116	.533	.712
Butir16	148.7742	249.714	.419	.717
Butir17	149.1935	251.695	.191	.720
Butir18	149.0968	245.024	.538	.711
Butir19	150.0323	252.966	.101	.723
Butir20	150.0968	252.957	.096	.723
Butir21	148.7097	251.946	.367	.719
Butir22	149.3548	244.570	.508	.711
Butir23	149.2581	245.465	.473	.712
Butir24	149.6774	240.626	.470	.708
total	76.2581	64.198	1.000	.811

Sumber: diolah dari data Uji Validitas X2 melalui aplikasi SPSS versi 22

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Sosial

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Sosial (X2)			
No butir	rhitung	rtabel (5%) 29	kriteria
Butir01	.401	0,361	valid
Butir04	.641	0,361	valid
Butir05	.616	0,361	valid
Butir06	.582	0,361	valid
Butir07	.626	0,361	valid
Butir08	.398	0,361	valid
Butir09	.427	0,361	valid

Butir10	.418	0,361	valid
Butir11	.603	0,361	valid
Butir12	.365	0,361	valid
Butir14	.695	0,361	valid
Butir15	.533	0,361	valid
Butir16	.419	0,361	valid
Butir18	.538	0,361	valid
Butir21	.367	0,361	valid
Butir22	.508	0,361	valid
Butir23	.473	0,361	valid
Butir24	.470	0,361	valid
total	1.000	0,361	valid

Sumber : diolah dari data uji validitas X2 melalui aplikasi SPSS versi 22

3) Hasil Uji Validitas Y1

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Y1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir01	190.74	341.198	.470	.734
Butir02	190.84	343.540	.338	.736
Butir03	191.23	337.247	.380	.732
Butir04	190.42	342.452	.685	.735
Butir05	190.61	336.845	.600	.731
Butir06	191.00	338.600	.508	.732

Butir07	190.90	333.290	.583	.728
Butir08	190.58	337.452	.659	.731
Butir09	191.03	340.299	.286	.735
Butir10	190.87	342.449	.398	.735
Butir11	190.58	339.585	.544	.733
Butir12	190.65	338.237	.585	.732
Butir13	190.68	342.092	.312	.736
Butir14	190.58	332.252	.654	.727
Butir15	190.58	337.452	.659	.731
Butir16	190.71	336.680	.494	.731
Butir17	192.77	346.381	.080	.741
Butir18	191.45	341.989	.238	.736
Butir19	190.65	334.570	.695	.729
Butir20	190.84	334.140	.549	.729
Butir21	190.74	334.198	.631	.729
Butir22	190.58	339.718	.537	.733
Butir23	191.03	333.366	.509	.729
Butir24	190.90	337.624	.533	.732
Butir25	190.52	340.325	.653	.733
Butir26	190.74	335.065	.489	.730
Butir27	190.77	336.181	.656	.730
Butir28	190.87	333.383	.616	.728

total	97.16	87.540	1.000	.891

Sumber : diolah dari data uji validitas Y melalui aplikasi SPSS versi 22

4) Hasil Uji Validitas Perilaku Prososial (Y)

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Perilaku Prososial (Y)

Hasil Uji Validitas Perilaku prososial (Y1)			
no butir	rhasil	rtabel (5%) 29	kriteria
Butir01	.470	0,361	valid
Butir03	.380	0,361	valid
Butir04	.685	0,361	valid
Butir05	.600	0,361	valid
Butir06	.508	0,361	valid
Butir07	.583	0,361	valid
Butir08	.659	0,361	valid
Butir10	.398	0,361	valid
Butir11	.544	0,361	valid
Butir12	.585	0,361	valid
Butir14	.654	0,361	valid
Butir15	.659	0,361	valid
Butir16	.494	0,361	valid
Butir19	.695	0,361	valid
Butir20	.549	0,361	valid

Butir21	.631	0,361	valid
Butir22	.537	0,361	valid
Butir23	.509	0,361	valid
Butir24	.533	0,361	valid
Butir25	.653	0,361	valid
Butir26	.489	0,361	valid
Butir27	.656	0,361	valid
Butir28	.616	0,361	valid
total	1.000	0,361	valid

Sumber : Diolah dari data uji validitas Y melalui aplikasi SPSS versi 22.

Dari uji coba validitas menggunakan SPSS Statistik 22 dapat dilihat hasil validitas instrument yang ada. Pada Variabel Religiusitas (X1) terdapat 9 instrumen yang tidak valid, dibuktikan dengan r hitung ≥ r table, Dimana rtabel dengan N 29 adalah 0,361 yang terdapat pada butir 1,2,5,11,13,16,18,23,26. Pada variable kecerdasan sosial (X2) terdapat 6 instrumen yang tidak valid pada butir 2,3,13,17,20,21. Pada variable perilaku prososial (Y1) terdapat 5 instrumen yang tidak valid pada butir 2,9,13,17,18.

Dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas instrument soal try out ini ada beberapa soal yang dianggap gugur/tidak valid dan harus dihilangkan, yaitu 9 soal pada variable X1, 6 soal pada variable X2, dan 5 soal pada Variabel Y1.

b. Uji Reliabilitas

Dari hasil uji coba (try out) pada pemuda di dusun Cepit diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.817
		N of Items	9[a]
	Part 2	Value	.698
		N of Items	9[b]
	Total N of Items		18
Correlation Between Forms			.716
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.834
	Unequal Length		.834
Guttman Split-Half Coefficient			.824

Sumber : diolah dari data uji Reliabilitas X1*Y melalui aplikasi SPSS versi 22

Tabel 4. 7 hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.822
		N of Items	12[a]
	Part 2	Value	.843
		N of Items	11[b]
	Total N of Items		23
Correlation Between Forms			.852
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.920
	Unequal Length		.920
Guttman Split-Half Coefficient			.918

Sumber : diolah dari data uji Reliabilitas X2*Y melalui aplikasi SPSS versi 22

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha ≥ 0,60, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel. Sedangkan jika Cronbach's Alpha ≤ 0,60, maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Dari hasil diatas bahwa Split-Half dari instrument religiusitas adalah .824 ≥ o,60, maka hasilnya reliabel. Pada instrument kecerdasan sosial Split Half 0,868 ≥ 0,60, maka hasilnya reliabel. Dan pada instrument perilaku prososial Guttman Split-half Coefficient 0,918 ≥ 0,60 maka instrument dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji instrument data terebut normal atau tidak. Pada uji normalitas menunjukkan jika nilai lebih dari 0,05 maka data dinyatakan normal, namun jika menunjukkan kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak normal. Berdasarkan hasil analisis data pengujian normalitas ini menggunakan one sample Kolmograv SPSS 22 dengan responden berjumlah 48 orang dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang menunjukkan data normal. Kriteria yang digunakan yaitu data yang dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05 namun jika signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak normal.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.30080069
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.068
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : diolah dari data uji Normalitas melalui aplikasi SPSS versi 22

Berdasaarkan hasil table diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogrove_Smirnov Test memperoleh hasi signifikansi sebesar 0,200 ($p \geq 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa data beditribusi normal.

2) Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan guna mengetahui apakah dari variabel memiliki hubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 22 mengatakan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka menyatakan bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat mmiliki hubungan yang linier. Begitu juga sebaliknya jika

mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka menyatakan bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat tidak memiliki hubungan atau keterkaitan yang linier. Hasil uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Perilaku prososial * Religiusitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku prososial * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	3853.133	23	167.528	1.649	.116
		Linearity	3144.267	1	3144.267	30.942	.000
		Deviation from Linearity	708.866	22	32.221	.317	.996
	Within Groups		2438.867	24	101.619		
	Total		6292.000	47			

Sumber : diolah dari data hasil uji linieritas aplikasi SPSS versi 22

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Deviation from linearity sebesar 0,996 sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa perilaku prososial dengan religiusitas linier.

Tabel 4. 10 Perilaku prososial * kecerdasan sosial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku prososial * kecerdasan sosial	Between Groups	(Combined)	4520.071	18	251.115	4.110	.000
		Linearity	2824.089	1	2824.089	46.220	.000
		Deviation from Linearity	1695.982	17	99.764	1.633	.119
	Within Groups		1771.929	29	61.101		
	Total		6292.000	47			

Sumber : diolah dari data hasil uji linieritas aplikasi SPSS versi 22

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Deviation from linearity sebesar 0,119 sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa perilaku prososial dengan kecerdasan sosial linier.

3) Hasil Multikolinieritas

Tabel 4. 11 hasil multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.909	23.231		3.526	.001		
	Religiusitas	.115	.336	.065	.341	.735	.862	1.160
	kecerdasan sosial	-.190	.340	-.106	-.558	.580	.862	1.160

Sumber : diolah dari data hasil uji multikolinieritas aplikasi SPSS versi 22

a. Dependent Variable: perilaku prososial

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji multikolinieritas dapat diketahui jika nilai toleransi ≤ 0,100 atau

sama dengan nilai VIF ≥ 10 berarti multikolinieritas, begitu pula sebaliknya jika toleransi ≥ 0,100 atau sama dengan nilai VIF ≤10 maka tidak akan terjadi multikolinieritas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mempunyai toleransi 0,862 ≤ 0,100 dan nilai VIF 1,160 ≥ 10, sehingga berdasarkan uji tersebut dapat terjadi multikolinieritas.

d. Analisis Data

1) Uji Hipotesis

Pada tahapan terakhir dari pengujian instrument penelitian ini yaitu uji hipotesiis yang mana dilakukan 3 pengujian, diantaranya: a) uji korelasi, b) uji determinasi. Selanjutnya akan dijelaskan lebih rinci pada setiap pengujian sebagai berikut:

b) Uji korelasi

Perhitungan uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini mempunyai keterkaitan satu sama lain atau tidak. Dalam perhitungan ini peneliti menggunakanprogram SPSS versi 22 dengan hasil berikut:

Tabel 4. 12 hasil uji korelasi

Correlations

		RELIGIUSITAS	KECERDASAN SOSIAL	PERILAKU PROSOSIAL
RELIGIUSITAS	Pearson Correlation	1	.643**	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	48	48	48
KECERDASAN SOSIAL	Pearson Correlation	.643**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000

	N	48	48	48
PERILAKU PROSOSIAL	Pearson Correlation	.707**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	48	48	48

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : diolah dari data hasil uji korelasi aplikasi SPSS versi 22

c) Uji Determinasi

Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776[a]	.602	.584	7.461

nilainya berkisaran antara nol sampai satu. Nilai yang mendekati saatu, memiliki arti bahwa variabel independent (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y). koefisien determinasi atau R Square digunakan ketika jumlah variabel independent Cuma atau lebih, bisa menggunakan 2 variabel independent atau lebih.

Tabel 4. 13 hasil uji determinasi

Sumber:diolah dari data hasil uji determinasi aplikasi SPSS versi 22

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai yang didapatkan diketahui nilai R Square sebesar 0,602 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel bebas (Religiusitas, kecerdasan sosial) terhadap variabel terikat

(perilaku prososial) secara simultan sebesar 60,2%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa 60,2% perilaku prososial dipengaruhi oleh religiusitas dan kecerdasan sosial. Sedangkan 39,8% dipengaruhi oleh factor yang tidak diteliti. Faktor-faktor tersebut bisa berupa dari pola asuh orangtua, cara belajar, atau dengan factor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Selanjutnya peneliti menganalisis data penelitian ini menggunakan regresi ganda dengan teknik analisis regresi pada program SPSS windows 22. Hasil sebagai berikut:

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan ketika jumlah variabel independent ada minimal 2 variabel. Skala yang digunakan dalam regresi berganda yaitu interval atau rasio (variabel dependen) pada penelitian ini menggunakan software SPSS versi 22.

Tabel 4. 14 hasil uji analisis regresi

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3786.821	2	1893.410	34.011	.000[b]
Residual	2505.179	45	55.671		
Total	6292.000	47			

a. Dependent Variable: perilaku prososial

b. Predictors: (Constant), kecerdasan sosial, religiusitas

Sumber:diolah dari data hasil uji analisis regresi aplikasi SPSS versi 22

2) Analisis uji F (Simultan)

Model regresi dinyatakan FIT jika nilai sig (≤0,05). Pada tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,000 (≤0,05). Maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 15 hasil Uji F

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.931	8.207		1.576	.122
religiusitas	.558	.156	.439	3.576	.001
kecerdasan sosial	.582	.171	.417	3.397	.001

a. Dependent Variable: perilaku prososial

Sumber : diolah dari data hasil uji linieritas aplikasi SPSS versi 22

3) Analisis Uji T (Uji Hipotesis)

Jika nilai sig. ≤ 0,05 berkesimpulan ada pengaruh secara signifikan dan jika nilai sig. Tepat diangka 0,05 maka untuk mengetahui ada tau tidaknya berpengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen bisa menggunakan variabel T hitung dengan T tabel.

a) Nilai sig Variabel X1 sebesar 0,001 ≤ 0,05 variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Maka Ha diterima, Ho ditolak. Maka religiusitas dapat mempengaruhi perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman.
b) Nilai sig variabel X2 sebesar 0,001 ≤ 0,05 bahwa X2 berpengaruh signifikan terhadap Y. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Maka kecerdasan sosial berpengaruh terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman.

Oleh karena itu Ha terdapat pengaruh signifikansi simultan antara religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda didusun Karanggeneng Pakem Sleman.

Pada tabel tersebut juga bisa diketahui bahwa nilai t hitung=3,576 selanjunya jika dibandingkan dengan t tabel, dengan df = (n-k) 45, yang didapat dari (n) 48 dan variabel penelitian berjumlah tiga , maka df = 45 dan taraf kesalahan 5% maka harga t tabel=2,01410, maka bisa dikatakan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,576>2,01410 pada variabel religiusitas dan 3,397>2,01410 pada variabel kecerdasan sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak,

yang berarti terdapat pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial dan Ha terdapat pengaruh signifikansi simultan antara religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman.

Analisis persamaan regresi berganda pada penelitian ini yang diperoleh :

$$12.931+0,558\ X1 + 0,582\ X2$$

a) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 4,737 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 12.931
b) Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 0,558 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.
c) Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 0,582, maka bisa diartikan bahwa jika X2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa religiusitas dan kecerdasan sosial berpengaruh terhadap perilaku prososial sesuai dengan nilai koefisien, konstan dan secara hipotesis diterima sehingga dapat diartikan bahwa kedua variabel berpengaruh terhadap variabel independent.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap Perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman. Langkah yang dilakukan pertama adalah tahap persiapan sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan *try out* atau uji coba terlebih dahulu menggunakan kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti. *Try out* atau uji coba ini dilakukan pada 30 pemuda di dusun Cepit Turi. Uji coba ini dilakukan pada hari Selasa 4 Juni 2024 hingga 14 juni 2024 dengan mengirimkan kuesioner kepada pemuda disana. Dari uji coba validitas menggunakan SPSS Statistik 22 mendapatkan hasil Variabel religiusitas (X1) terdapat 9 instrumen yang tidak valid, dibuktikan dengan r hitung ≥ r table, dimana rtabel dengan N 29 adalah 0,361 yang terdapat pada butir 1,2,5,11,13,16,18,23,26. Pada variable kecerdasan sosial (X2) terdapat 6 instrumen yang tidak valid pada butir 2,3,13,17,20,21. Pada variable perilaku prososial (Y1) terdapat 5 instrumen yang tidak valid pada butir 2,9,13,17,18.

Dengan demikian pada uji validitas instrument soal *try out* ada beberapa soal yang dianggap gugur/tidak valid dan harus dihilangkan, yaitu 9 soal pada variable X1, 6 soal pada variable X2, dan 5 soal pada Variabel Y1. Dari jumlah soal 80 peneliti eliminasi dan tersisa 60 soal pertanyaan yang kemudian dijadikan pertanyaan pada angket pengambilan data sesungguhnya. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas dari hasil bahwa Guttman Split-Half Coefficient dari instrument religiusitas adalah

.824 ≥ o,60, maka hasilnya reliabel. Pada instrument kecerdasan sosial guttman Split-half Coefficient 0,868 ≥ 0,60, maka hasilnya reliabel. Dan pada instrument perilaku prososial Guttman Split-half Coefficient 0,918 ≥ 0,60 maka instrument dinyatakan reliabel.

Tahap selanjutnya ialah tahap pelaksanaan, tahapan ini peneliti melakukan pengambilan data penelitian dengan cara mengirimkan kuesioner untuk dimintakan pendapat responden mengenai religiusitas, kecerdasan sosial, dan perilaku prososial. Penelitian ini tidak menggunakan sampel namun menggunakan populasi jenuh dengan jumlah 48 responden dikarenakan subjek responden pada penelitian ini tidak sampai 100 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2024 di Dusun Karanggeneng.

Data hasil penyebaran kuesioner tersebut merupakan data primer yang selanjutnya digunakan untuk mencari pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial menggunakan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 22. Hasil yang didapatkan dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku prososial berdasarkan koefisien regresi X1 bernilai positif (+) sebesar 0,582, yang dapat diartikan bahwa jika variabel religiusitas (X1) meningkat maka variabel perilaku prososial (Y) juga dapat meningkat. Bukti tersebut dapat menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku prososial dimana nilai signifikansi 0,001 ≤ 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman.

Begitu juga pada variabel kecerdasan sosial yang menyatakan bahwa kecerdasa sosial terdapat hubungan yang signifikan terhadap perilaku prososial berdasarkan koefisien regresi X2 yang bernilai positif (+) sebesar 0,582, yang dapat diartikan bahwa jika variabel kecerdasan sosial (X2) meningkat maka pada variabel perilaku prososial (Y) juga akan mengalami peningkatan. Bukti tersebut dapat menyatakan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap perilaku prososial, Dimana nilai signifikansi 0,001≤0,05 yang berarti adanya hubungan yang signifikan anatar kecerdasan sosial dengan perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Batson dan Brown yang menyatakan bahwa individu yang beragama memiliki kecenderungan untuk membantu individu lain disbanding dengan individu yang tidakmemahami agama. Individu yang religius akan senang berperilaku prososial dalam kehidupan sehari-hari dan dan dikatakan bahwa kecerdasan sosial juga dapat memabantu seseorang dalam berperilaku dan memilih dalam berperilaku. Dalam jurnal Haryanti terkait religiusitas, kecerdasan dan perilaku prososial menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya perilaku prososial terdapat hubungan dengan kecerdasan dan religiusitas setiap individu. Terutama pada religiusitas sangatlah memiliki peranan penting dan cukup besar dalam kehidupannya.

Perilaku individu yang muncul secara lahiriyah dapat dipengaruhi oleh keyakinan yang dianut oleh setiap individu. Seseorang yang memiliki

keyakinan yang sesungguhnya dapat menghasilkan dorongan yang kuat dsalam diri setiap individu untuk bisa berbuat baik, adanya perasaan berdosa ketika mengambil hal oranglain, tidak patuh terhadap perintah Allah SWT serta kurangnya memiliki rasa syukur terhadap segala nikmat yang telah Allah berikan sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan yang tinggi yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.[30]

Berdasarkan sumbangan efektif yang diberikan variabel religiusitas terhadap perilaku prososial sebesar 60,2% sedangkan 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini karena darisetiap orang memiliki karakteristik masing-masing dan cara pengambilan keputusan yang berbeda-beda. Faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi seperti pola asuh orangtua, cara belajar, atau dengan factor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.[31] Dengan demikian hasil akhir menyebutkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti religiusitas dan kecerdasan sosial memiliki pengaruh terhadapat perilaku prososial.

[30] Zakiah Daradjat. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta:Bulan Bintang, 2014
[31] Herna Sakila. 2019. "Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Prososial pada Remaja"

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan pada pembahasan "Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Sosial Terhadap Perilaku Prososial pada Pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman" maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan kecerdasan sosial dengan perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman. Hal ini dapat dibuktikan dengan harga signifikansi nilai 0,001 ≤ 0,05.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan sosial dengan perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman. Hal ini dapat dibuktikan dengan harga signifikansi nilai 0,001 ≤ 0,05.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan antara religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman yang dibuktikan dari harga f hitung sebesar 34.011 dengan tingkat signifikansi 0,000 ≤ 0,05. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 4,737 (12.931 + 0,588 (X1) + 0,582 (X2)).
4. Pengaruh religiusitas dan kecerdasan sosial terhadap perilaku prososial pada pemuda di Dusun Karanggeneng Pakem Sleman

berkontribusi 60,2% yang ditunjukkan dengan R Square 0,602. dan ada 39,8% terdapat pada faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Asumsinya yaitu faktor budaya, lingkungan keluarga, cara belajar, ataupun dari lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan maka, terdapat saran, yaitu:

1. Kepada pemuda

   Pemuda yang baik adalah pemuda yang pandai dalam bergaul, memilih teman, memilih lingkungan yang baik pula. Sebagai pemuda yang saat ini masih dalam tahap mencari jati diri, maka pandai-pandailah dalam memilih lingkungan yang baik, karena disetiap perjalanan pasti akan ada godaan-godaan yang bisa menjerumuskan seseorang kedalam hal yang tidak baik. Oleh karena itu jadilah pribadi yang baik dan janganlah mudah untuk dijerumuskan oleh orang-orang yang tidak baik. Dan jadilah dirimu sendiri untuk keluarga, orangtua, masyarakat, agama, dan negara.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas populasi, memperluas pengetahuan lainnya supaya hasil yang didapatkan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Annisa, and Ratih Arruum Listiyandini, 2017 "Peran Kecerdasan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Awal." *Jurnal Ilmiah Pikologi* 4, no. 1

Aridhona, Julia, 2017. Jurnal"Hubungan Perilaku Prososial Dan Religiusitas Dengan Moral Pada Remaja." *Jurnal Psikologi Perseptual Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus* 2, no. 1

Bagus Hariyanto, A. 2021. "Sikap Prososial Pada Remaja Di Surabaya: Bagaimana Peranan Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan? ." *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi* 2, no. 1

Yantiek Ermi, 2014 "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Remaja" urnal Psikologi Indonesia Vol. 3, No. 01

Binus University. 2021. *Memahami Composite Reliability dalam Penelitian Ilmiah*. Diakses tanggal 28 Agustus 2024 https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-composite-reliability-dalam penelitian-ilmiah/

Daradjat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama* . Jakarta: RajaGrafindo.

dayakisni, T dan Hudaniah. 2012. *Psikologi Sosial*. Malang. UMM Pers

Kenanga, Frista. 2014. "Pengaruh Partisipasi Dalam Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar." *VISI : Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal* 9, no. 2

———. 2014 "Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar." *VISI : Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal* 9, no. 2 https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/3780.

Khoeriyah, N. (2018). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Prososial Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah. Skripsi.Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Latifah, Azizah N. 2015. "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pososial Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Angkatan 2012 Universitas Islam Indonesia." Universitas Islam Indonesia

Mappierre Andi. 1982. Psikologi Remaja. Surabaya:Usaha Nasional.

M. Fiky Tartila, and Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia. 2021. "Kecerdasan Interpersonal Dan Perilaku Prososial." *Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 8, no. 1

Maurice Andrew Suplig. 2017 "Pengaruh Kecanduan Game Online Siswa SMA Kelas X Terhadap Kecerdasan Sosial Sekolah Kristen Swasta Di Makassar." *JURNAL JAFFRAY* 15, no. 2

Nurjannah Nurjannah. 2017 "Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan." *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14, no. 1

Robbiyah, Robbiyah, Diyan Ekasari, and Ramdhan Witarsa. 2018. "Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1

Robert Kurniawan, and Budi Yuniarto. 2018. *Analisis Regresi : Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana.

Rohana. *Pendidikan Ilmu Sosial*, 2017.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2000. Prosedur Penelitian Suatu Penekatan. bandung: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Wayan Yudhi Anggara, Ibnu Mahmudi, and Diana Ariswanti Triningtyas. 2016 "Pengaruh Religiusitas Dan Interaksi Sosial Terhadap Perilaku Seks Bebas Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari Kabupaten Madiun." *Counsellia:Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1

Herna Sakila. 2019. "Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Prososial pada Remaja"

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Angket Pengambilan Data

Kuesioner Penelitian

Identitas Pribadi

Nama :

Usia :

Menyatakan dengan sukarela dan penuh kesadaran mengisi kuesioner ini dan informasi yang saya berikan adalah jawabaan yang sesuai dengan keadaan saya yang sebenarnya.

Petunjuk pengisian

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan dengan empat alternatif pilihan jawaban. Tugas anda adalah memilih salah satu dari pilihan jawaban tersebut yang benar-benar menggambarkan keadaa diri anda sebenarnya. Isilah dengan cara memberi centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang berada disamping pernyataan.

S : Selalu (apabila **selalu** dengan pernyataan tersebut)

SR : Sering (apabila anda **sering** dengan pernyataan tersebut)

KD : kadang – kadang (apabila anda **kadang-kadang** dengan pernyataan tersebut)

TP : Tidak Pernah (apabila anda **tidak pernah** dengan pernyataan tersebut)

No	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1	Saya yakin bahwa Allah itu ada				

2	Saya yakin Allah SWT selalu mengawasi semua perbuatan yang saya lakukan				
3	Saya yakin semua perbuatan baik maupun buruk akan dicatat oleh malaikat				
4	Saya akan membantu walaupun tidak diminta				
5	Jika ada sampah yang berserakan akan saya buang				
6	Saya diam jika yang lain sedang berdiskusi				
7	Saya berusaha untuk menenangkan teman yang sedang ada konflik				
8	Ketika sedang bepergian saya tidak membaca doa				
9	Saya akan mengingatkan teman yang salah dengan berbicara yang sopan dan ramah				
10	Saya mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru				
11	Saya bisa memposisikan diri dengan lingkungan yang baru				
12	Saya merasakan ketentraman hati jika ketika saya tidak jauh dari al-quran				
13	Saya malu dengan teman yang baru				

14	Saya mengabaikan jika ada permasalahan disekitar				
15	Saya diam dan berpura-pura tidak tahu dengan oranglain				
16	Saya yakin segala perbuatan yang saya lakukan dicatat oleh malaikat				
17	Saya membantu oranglain yang kesulitan				
18	Saya bekerjasama dengan teman saya saat melakukan sesuatu				
19	Setiap permasalahan saya diskusikan dengan teman				
20	Jika ada kegiatan saya memilih untuk menyendiri				
21	Saya akan mengingatkan jika ada perdebatan				
22	Saya selalu membaca Al-Quran setiap hari minimal 1x dalam sehari				
23	Saya akan emosi jika diskusi tidak kunjung selesai				
24	Saya hanya melihat jika teman saya sedang kerja bakti				
25	Saya akan pergi jika ada masalah saat sedang diskusi				

26	Saya merasa rugi jika saya menolong teman saya yang sedang kesulitan				
27	Cerita dalam komik lebih seru daripada cerita nabi				
28	Saya melakukan segala sesuatu sesuka saya				
29	Saya berbuat baik jika ada yang melihat				
30	Saya akan mengingatkan jika ada teman yang kabur saat ada kegiatan				
31	Saya merasa pendapat saya paling benar				
32	Saya sedih jika ada teman yang tidak mau ikut kegiatan				
33	Saya menghindari perbuatan yang dilarang oleh agama islam				
34	Saya mempertimbangkan jika teman saya mengajak main				
35	saya memberikan sedikit rezeki kepada oranglain				
36	Saya mengatakan sesuai dengan fakta				
37	Saya berusaha untuk menjadi tempat curhat yang baik dan terpercaya untuk teman teman saya				
38	Saya menerima yang Allah berikan				

39	Saya berdoa dan menyerahkan diri kepada Allah				
40	Saya cuek jika orang lain sedang tertimpa musibah				
41	Lebih baik saya bermain daripada harus kerjabakti				
42	Saya jenuh jika ada teman yang mencurahkan isi hatinya				
43	Saya tetap membantu oranglain yang kesusahan meskipun sedang sibuk.				
44	Saya mengabaikan perbuatan yang dilarang oleh agama				
45	Menurut saya lebih baik diam daripada menyampaikan pendapat				
46	Saya hanya berbagi kepada teman yang suka berbagi				
47	Saya percaya bahwa pasangan, rezeki, kematian, kelahiran sudah menjadi ketetapan Allah yang terbaik				
48	Saya merasa sabar dan tetap berusaha jika yang dilakukan belum mendapatkan hasil yang diinginkan				

49	Jika akan berbagi saya melihat orang yang akan saya beri				
50	Saya sholat lima waktu dalam sehari				
51	Saya mendengarkan pendapat oranglain walaupun berbeda pendapat				
52	Saya menegur teman yang akan melakukan kejahatan				
53	Saya melaksanakan sholat tepat waktu				
54	Saya mempelajari pokok-pokok agama dari guru, teman, maupun dalam kajian				
55	Saya mengeluh ketika doa saya belum terkabulkan				
56	Saya sedih jika ada orang yang tidak peduli dengan yang ada disekitarnya				
57	Saya membiarkan teman saya yang melakukan tindak kejahatan				
58	Saya merasa tenang jika dekat dengan Allah				
59	Saya mendengarkan masukan dari oranglain				
60	Saya mengajak teman untuk ikut kajian				

61	Saya tidak pernah lupa mengucapkan kalimat “Alhamdulillah” saat diberikan ujian maupun pujian				
62	Setiap perbuatan yang akan saya lakukan harus berdasaarkan tuntunan agama				
63	Saya yakin segala yang saya lakukan akan mendapatkan hasil sesuai dengan usaha yang dilakukan				
64	Saya melakukan segala perbuatan tanpa mempertimbangkan halal haramnya				
65	Saya merasa apa yang saya usahakan harus mendapatkan hasil sesuai dengan keinginan saya				
66	Sebuah masalah akan selesai jika di selesaikan dengan baik-baik				
67	Saya berbohong ketika ketahuan mencontek				
68	Jika sedang rapat saya ikut menyampaikan pendapat saya				
69	Saya memilih untuk mendengarkan saja tanpa memberikan masukan kepada teman yang sedang curhat				

70	Saya mudah menyerah jika harapan saya tak kunjung dikabulkan				
71	Saya menolak jika diajak melakukan pekerjaan secara bersama-sama				
72	Saya membantah jika ada teman saya yang berbeda pendapat				
73	Saya pura-pura tidak tahu jika ada teman yang melakukan Tindakan kejahatan				
74	Saya menghindari teman yang suka pamer barang yang kurang bermanfaat				
75	Saya menyisihkan sedikit rezeki saya untuk orang yang membutuhkan				
76	Saya tidak menutupi kesalahan yang dilakukan teman saya walaupun teman baik				
77	Saya pura-pura tidak mengetahui jika ada teman yang membutuhkan pertolongan				
78	Saya mendengarkan dengan baik cerita teman saya walaupun dia sedang berkeluh kesah				
79	Saya meminta teman saya untuk bercerita kepada oranglain				

80	Saya mencarikan ide dan menampung pendapat teman-teman jika berdiskusi				

Periksalah jawaban anda. Pastikan semua pernyataan telah dijawab dan tidak ada nomor yang terlewatkan. Terimakasih atas ketersediaan dan kerjasamanya dalam mengisi kuesioner ini.

Lampiran 2. Identitas Peneliti

IDENTITAS PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Luthfi Nabila Sulistyani
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat, Tanggal Lahir	Sleman, 11 Januari 2002
	Alamat E-mail	luthfinabilasulistyani@gmail.com
	Nomor Telephone/HP	085643752530

B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Instansi
2009-2014	SDIT Hidayatullah
2014-2017	MTs N 7 Sleman
2017-2020	MAN 4 Sleman
2020-sekarang	Universitas Islam Indonesia

C. Riwayat Organisasi

No	Nama	Jabatan	Tahun
1	Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kec. Pakem	Bendahara	2018-2022
2	KRGS Pemuda Karanggeneng	Sekretaris 1	2020-2025

3	Dakwah Hijrah Mahasiswa (DHM)	Staf Divisi Pembinaan Masyarakatan	2021-2022
4	Dakwah Hijrah Mahasiswa (DHM)	Bendahara 2	2022-2023
5	Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI	Staf Sosial Kemasyarakatan	2022
6	Forum Silaturahmi Mahasiswa (FORSIMA) PAI Yogyakarta	Bendahara	2023

LAMPIRAN 3 Hasil Data

	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	
1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	58
2	1	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	58
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
5	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70
6	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	61
7	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	65
8	1	4	1	4	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	2	4	59
9	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	67
10	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
11	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	57
12	1	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	61
13	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	69
14	1	2	4	1	1	1	1	4	3	1	3	3	3	1	3	4	3	1	3	43
15	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	66
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	71
17	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	66
18	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	55
19	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	64
20	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	67
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	74
22	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	61
23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
24	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	65
25	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	65
26	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
27	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	66

28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	71
29	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	50
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	73
31	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	68
32	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	67
33	4	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	57
34	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	70
35	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	59
36	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	43
37	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	70
38	2	2	1	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	52
39	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
40	3	3	4	3	2	1	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	56
41	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	61
42	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	61
43	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
44	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	3	1	28
45	4	4	4	4	2	1	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	62
46	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	63
47	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
48	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	59

X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	
4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	1	49
4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72

3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	66
3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	56
4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	1	57
3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	48
3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	55
3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	51
3	4	2	4	4	4	3	1	4	1	2	3	4	4	2	3	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	68
4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	61
4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	57
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	61
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	56
4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	1	3	4	1	61
4	3	2	4	4	4	3	1	4	1	3	3	4	4	3	4	2	2	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	66
4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	1	4	4	2	55
3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	44
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	2	60
3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	59
4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	62
4	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	4	3	4	1	3	3	47
4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	55
3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	56
4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	1	2	3	2	54
3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	1	4	4	4	3	2	1	2	48
4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	3	4	4	4	1	4	4	58

2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	38
4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	61
4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	51
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	60
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	44
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	59
4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	50
2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	48
1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	1	2	3	50
4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	50
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	63
3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	41

Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Score	
3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	0	73
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	0	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	92
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	0	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	0	89
3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	0	73
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	91
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	0	88
4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	0	85
3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	0	75
4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	0	82

3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	0	80
4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	0	75
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	0	90
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	0	90
3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	0	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	0	65
3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	0	77
3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	88
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	0	87
4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	0	61
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	0	89
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	0	87
3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	0	78
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	0	88
3	4	3	2	4	2	2	4	4	2	1	3	4	4	1	2	3	2	3	3	2	3	3	0	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	0	88
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	0	80
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	0	85
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	0	81
4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	0	79
4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	0	81
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	0	83
4	4	4	1	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	3	4	0	76
3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	92
3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	0	83
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	90
4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	0	82
3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	0	74

4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	0	86
3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	0	73
1	1	4	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	0	39
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	0	84
3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	0	80
4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	0	86
3	2	1	1	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	3	2	3	0	55